

**PERSEPSI MASYARAKAT PUTTADA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA
PUTTADA KECAMATAN SENDANA
KABUPATEN MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

**ASRINI
NIM: 10156117035**

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2021

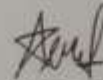
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang Bertanda Tangan di Bawah Ini

Nama : Asrini
NIM : 10156117035
Tempat, Tanggal Lahir : Puttada, 10 Desember 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Puttada
Judul : Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja di Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 7 Desember 2021
Penyusun,



ASRINI
NIM. 10156117035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

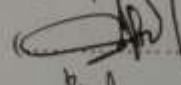
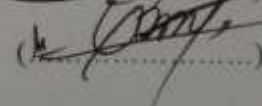
Jl. Balai Latihan Kerja (BLK) Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene
Website: www.stainmajene.ac.id Email: stainmajene16@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja di Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene" yang disusun oleh **Asrini**, NIM. 10156117036, mahasiswi program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari jumat, tanggal 10 Desember 2021 M, bertepatan dengan 6 Jumadil Awal 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 10 Desember 2021 M.
6 Jumadil Awal 1443 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Usri, M.Pd.	()
Sekretaris	: Darwis, S.Si.,M.Si.	()
Pembimbing I	: Dr. Hamzah S Fathani, M.Th.I.	()
Pembimbing II	: Bulqiah Mas'ud, M.Ed.	()
Penguji I	: Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.	()
Penguji II	: Dr. M. Dalif.,M.Th.I.	()

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan,



Dr. Hamzah S Fathani, M.Th.I.
NIP. 197106232014111001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kami dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan harapan. Selawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SWA. beserta keluarganya dan sahabatnya serta seluruh umat Islam dengan harapan semoga seluruh umatnya kelak mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Sudirman dan ibunda yang kusayangi Suhaera yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang serta melimpahkan moral maupun materil. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia, serta keberkahan di dunia dan di akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin ST. MT. selaku ketua STAIN Majene yang berusaha mengembangkan dan menjadikan kampus STAIN Majene Unggul dan Malaqbiq.
2. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

3. Dr. Suddin Bani, M.Ag. selaku Ketua Wakil Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan Keuangan
4. Dr. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Ketua Wakil Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Dr. Hamzah Fathani, M. Th.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, sekaligus dosen pembimbing satu yang telah memberikan bantuan, bimbingan, selama penyusunan skripsi
6. Usri, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
7. Bulqia Mas'ud, M.Ed. selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, selama penyusunan skripsi
8. Hamma, MS. selaku Kepala Desa Puttada yang telah memberikan izin untuk meneliti di desa Puttada
9. Masyarakat desa Puttada yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian
10. Pihak perpustakaan daerah Kabupaten Majene yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi dengan referensi buku-buku yang disediakan serta fasilitas Wi-Fi yang memudahkan dalam mengakses informasi
11. Rekan-rekan seperjuangan STAIN Majene terkhusus kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan ini, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan untuk menyelesaikan laporan ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, di

dalamnya masih terdapat berbagai kekeliruan dan kesalahan baik dari sisi teknik penulisan, maupun dari sisi bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan masukan, bimbingan, dan juga kritikan yang sifatnya konstruktif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Majene, 20 Oktober 2021

Asrini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	3
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan penelitian terdahulu.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Persepsi Masyarakat.....	9
1. Konsep Persepsi	9
a. Bentuk-Bentuk Persepsi	9
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
2. Konsep Masyarakat	11
B. Akhlak Remaja.....	11
1. Konsep Akhlak.....	11
a. Sumber-Sumber Akhlak Dalam Islam	12
b. Kedudukan Akhlak Dalam Islam	12
c. Tujuan Akhlak.....	13
d. Pembagian Akhlak	13
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	17
2. Konsep Remaja	17
a. Ciri-Ciri Remaja.....	18
b. Pembagian Masa Remaja	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	20
B. Pendekatan Penelitian	20
C. Sumber Data.....	21
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26

G. Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Profil Desa Puttada	29
1. Sejarah Desa.....	29
2. Kondisi Desa	31
3. Keadaan Sosial Desa	32
4. Kondisi Pemerintahan	37
5. Visi Misi Desa.....	38
6. Struktur Organisasi Desa.....	39
B. Hasil Penelitian	42
1. Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja.....	42
a. Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja	42
b. Persepsi Tokoh Agama Terhadap Akhlak Remaja	45
c. Persepsi Remaja Terhadap Akhlak Remaja	47
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kualitas dan Kualitas di Desa Puttada.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Pendidik di Desa Puttada.

Tabel 3. Penduduk Desa Puttada Menurut Tingkat Pendidikan.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Puttada.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.

Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Puttada.

Gambar 3. Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Gambar 4. Struktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

ABSTRAK

Nama : ASRINI
Nim :10156117035
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja di Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat puttada terhadap akhlak remaja di desa Puttada, Kemudian tujuannya adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Puttada terhadap akhlak remaja di desa Puttada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode yang berdasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang berupa tulisan atau cerita, peneliti menggunakan salah satu pendekatan kualitatif yaitu studi fenomenologis. Peneliti menggunakan metode untuk memperoleh data dari tiga sumber yaitu melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak remaja Puttada dalam hal akhlak akhlak terhadap diri sendiri yaitu akhlak terpuji seperti bergaul dengan tidak secara berkelompok, kerjasama yang baik dengan teman sebayanya, masih memilikisifat jujur. Sedangkan, akhlak tercela remaja terhadap diri sendiri seperti main game sampai larut malam, minum tuak pahit, mengkonsumsi obat komix secara berlebihan, dan bergaul dengan lawan jenis yang melewati batas. Akhlak terhadap Allah SWT. sangat memprihatinkan di mana remaja laki-laki jarang shalat jum'at. Mengenai, akhlak bersosial seperti gotong royong, tolong menolong, sopan terhadap orang lain. Adapun akhlak terhadap lingkungan, baik dalam hal menjaga ketentraman namun remaja memiliki akhlak tercela terhadap lingkungan seperti mengeraskan suara motornya sehingga mengganggu istirahat masyarakat. Akhlak remaja Puttada cukup baik namun belum bisa dikatakan maksimal karena akhlak terhadap Allah SWT. sangat menghawatirkan terutama dalam hal ibadah sehingga mereka masih melakukan hal-hal yang negatif.

Kata Kunci: *Persepsi, Masyarakat dan Akhlak Remaja*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak menentukan kedudukan seseorang di akhirat nanti, akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan dilakukan dalam tingkah laku atau perbuatan.¹ Dalam Q.S Al-Baqarah/ 2:83

وَأَذِّنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۗ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya:

“Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mencingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”

Terjemahan bahasa mandar:

“Anna (ingarangi), di wattu Iyami’ maala assitalliang pole di Bani Israil (iyamo): “Da mie’ passomba sangadinna Puang Allah Taala, anna penggau’ mapiao lao di indo ama, anna to di alawe (pallulluareang), anna nanaeke beong, anna to kasi-asi, anna pappauo mie’ pau mapia lao di rupa tau, anna ke’deangi mie’ sambayang, anna pasilennarangi mie’ sakka’.” Mane meppondo’o mie’ saelaenna sambareang saicco’ pole di sesemu mie’”. Anna i’o mie’ to meppondo’ (pabali-bali).”²

¹Rustam dan Zainal Haris, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018), h. 312.

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Mala’biq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Cet, 1: Jakarta: 2019), h. 20.

Generasi yang berakhlak adalah gagasan penting dalam mempertahankan identitas nasional, baik secara teori maupun praktik. Secara teoritis moral adalah kemampuan seseorang dalam pertalian dengan orang lain untuk berperilaku baik sehingga tercipta perilaku yang diinginkan masyarakat. Sedangkan secara praktis, moralitas adalah syarat terciptanya bangsa yang sehat dan makmur.³

Masa remaja merupakan tahap penting dalam siklus perkembangan seorang individu.⁴ Perkembangan anak merupakan bertambahnya keahlian dalam struktur fungsi tubuh yang sulit, dalam proses pematangan meliputi pertumbuhan intelektual dan emosional perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.⁵

Masa remaja merupakan masa yang penuh tantangan, tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi orang tua dan masyarakat.⁶ Oleh karena itu, di masa perkembangan ini remaja harus pandai dalam bersosial untuk menjalankan kehidupan sehari-harinya dengan baik.

Bangsa yang sukses mencapai tujuan hidupnya adalah apabila nilai-nilai akhlak tertanam di dalamnya. Bangsa akan berhasil jika akhlak dikedepankan dan bangsa akan hancur jika akhlak diabaikan.⁷ Itulah sebabnya misi utama Rasulullah saw. adalah menyempurnakan akhlak manusia.

Persepsi adalah proses interaksi seseorang yang menghasilkan informasi terhadap cara pandang atau penilaian terhadap perilaku, sikap, dan tindakan

³Payiz Zawahir Muntaha dan Ismail Suardi Wekke, Pendidikan Akhlak Remaja Bagi Keluarga Kelas Menengah Perkotaan, *Jurnal Cendekia Vol. 15 No. 2, Desember 2017*, h. 248.

⁴Fakhrurrazi, Karakteristik Anak Usia Remaja (Perkembangan Kognitif, Afektif dan Spikomotorik), *Al-Ikhtibar: Jurnal Pendidikan Volume 6 No.1, Juni 2019*, h. 573.

⁵Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 28.

⁶Wirawan Sarwono dan Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 72.

⁷Rustam dan Zainal Haris, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV budi Utama, 2018), h. 314.

dalam lingkungannya. Proses interaksi tidak terlepas dari persepsi seseorang terhadap orang lain, sehingga menimbulkan persepsi masyarakat terhadap penilaian perilaku, sikap, dan tindakan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.⁸ Untuk menentukan apakah perilaku manusia itu baik atau jahat, dapat dilihat dari perilakunya apakah sesuai dengan Islam dan adat istiadat yang diterima secara luas di lingkungannya.⁹ Dengan mengetahui persepsi masyarakat terhadap akhlak anak remaja, peneliti bisa mengetahui secara umum bagaimana kualitas akhlak remaja di desa Puttada.

Peneliti menggunakan studi fenomenologi yang fokus pada masyarakat Puttada. Akhlak remajanya yang mengalami kemunduran dan beberapa masyarakat resah dengan keadaan akhlak remaja. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana kualitas akhlak remaja maka peneliti ingin mengetahui Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja di Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Adapun fokus penelitian ini dan deskripsi fokus yaitu :

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini, penulis memfokuskan tentang persepsi masyarakat Puttada terhadap akhlak remaja.

2. Deskripsi Fokus

Deskripsi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, persepsi dan sikap masyarakat, *Jurnal Agastya Vol. 5 No. 1 Januari 2015*, h. 121.

⁹Rustam dan Zainal A. Haris, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, h. (Cet 1; Yogyakarta: CV Buid Utama, 2018), h.316.

a. Persepsi

Persepsi adalah proses interaksi seseorang yang menghasilkan informasi terhadap cara pandang atau penilaian sikap, perilaku, dan tindakan di dalam lingkungannya.

b. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang atau individu yang tinggal di satu lokasi dan terkait satu sama lain.

c. Akhlak

Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang secara tidak sengaja dan tanpa paksaan, baik perbuatan yang terpuji maupun yang tercela.

1) Akhlak Terpuji

a) Akhlak terhadap diri sendiri

- (1) Sabar
- (2) Tawadu/rendah hati dan tidak sombong
- (3) Iffah/menjaga diri dari perbuatan yang dilarang Allah swt. I
- (4) Amanah dan jujur.

b) Akhlak terhadap orang lain

- (1) Sopan santun kepada orang lain
- (2) Suka menolong orang lain
- (3) Berbuat baik kepada tetangga

c) Akhlak terhadap lingkungan yaitu menjaga kebersihan dan ketentraman dalam lingkungan.

2) Akhlak Tercela

- a) Akhlak terhadap diri sendiri
 - (1) Sombong
 - (2) Mudah marah sehingga menimbulkan pertengkaran
 - (3) Melanggar perintah Allah swt.
- b) Akhlak terhadap orang lain
 - (1) Iri dan dengki
 - (2) Gibah dan mengadu domba
- c) Akhlak terhadap lingkungan
 - (1) Membuang sampah sembarangan
 - (2) Suka berkelahi
 - (3) Suka main game sampai lupa waktu

d. Remaja

Masa perkembangan remaja adalah masa perkembangan individu dalam kematangan emosional, mental, fisik, sosial, dan pola peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu **Bagaimana Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap akhlak remaja di Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene**, dengan mengajukan beberapa sub pertanyaan diantaranya adalah:

1. Bagaimana akhlak anak remaja menurut tokoh masyarakat?
2. Bagaimana akhlak anak remaja menurut tokoh agama?
3. Bagaimana akhlak anak remaja menurut remaja itu sendiri?

D. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Adpun tinjauan terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya oleh Juenda Hadani dalam skripsinya meneliti di Desa Padang Leban pada tahun 2019 tentang “Persepsi Masyarakat Tentang Terjadinya Krisis Akhlak Pada Remaja di Desa Padang Leban Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur”. Hasil penelitiannya adalah akhlak remaja Padang Leban sangat memprihatinkan dimana semakin hari makin memburuk, bahkan dapat dikatakan sudah keluar dari ajaran agama Islam. Seperti akhlak terhadap orang tua, bermasyarakat, bahkan akhlak terhadap pribadi. Kurangnya perhatian orang tua dan masyarakat serta kurangnya kesadaran anak remaja terhadap perubahan dirinya sendiri terutama pada akhlak.¹⁰ sebelumnya Juenda Hadani meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap krisis akhlak anak remaja. Sedangkan penelitian penulis meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak secara umum.
2. Peneliti mengkaji skripsi Rudi Salam pada tahun 2018 untuk menambah wawasan. Yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak dalam Pergaulan Mahasiswa IAIN yang Kos di Kelurahan Sihitang Lingkungan III Kecamatan PadangSidimpuan Tenggara”. Hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa, mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tertutup dengan masyarakat seperti minimnya tingkat kepedulian terhadap masyarakat sihitang, selain itu mahasiswa bebas dalam bergaul yang bukan muhrim.¹¹ sebelumnya

¹⁰Juenda Hadani, “Persepsi Masyarakat Tentang Terjadinya Krisis Akhlak Pada Remaja di Desa Padang Leban Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur”, *Skripsi* (Bengkulu: IAIN, 2019), h. vii.

¹¹Rudi Salam, “Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Dalam Pergaulan Mahasiswa IAIN Yang Kos di Kelurahan Sihitang Lingkungan III Kecamatan PadangSidimpuan Tenggara”, *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN, 2018), h. i.

Rudi Salam meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak pergaulan bebas yang merupakan salah satu akhlak tercela. Sedangkan penelitian penulis meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak secara umum.

3. Pada tahun 2016 Risdana Harahap dalam skripsinya “Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Anak di Desa Tapian Nauli Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”. Dalam penelitiannya menggunakan instrument pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara, adapun yang diobservasi adalah anak-anak yang berumur 6-12 tahun. Hasil dalam penelitiannya adalah akhlak anak tidak sesuai dengan ajaran Islam, banyak anak masih mengatakan hal-hal yang tidak sopan kepada orang tua mereka, serta gadis-gadis muda yang meninggalkan rumah tanpa menutupi aurat mereka.¹² Penelitian terdahulu meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak anak-anak yang berusia 6-12. Sedangkan, penelitian penulis meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak anak remaja yang berusia 11-21.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Puttada terhadap akhlak remaja di desa Puttada.
2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi remaja untuk mengevaluasi akhlak pribadi mereka dan bagaimana mereka harus bertindak dalam bersosial.

¹²Risdana Harahap, “persepsi masyarakat terhadap akhlak anak di desa tapian nauli kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas”, *skripsi* (Padangsidempuan: IAIN, 2016), h. viii.

- b. Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi orang tua, tokoh masyarakat, dan tokoh agama dalam memperhatikan perilaku remaja, khususnya dalam agama dan akhlak, guna meningkatkan akhlaknya.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. PERSEPSI MASYARAKAT

1. Konsep Persepsi

Sarlito W. Sarwono berpendapat bahwa persepsi secara umum adalah proses pengolahan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi untuk mengetahui sejauh mana kita mengetahui orang lain. Oleh karena itu, Proses intraksi tidak dapat dipisahkan dari cara pandang seseorang terhadap individu lain, sehingga menimbulkan kesan publik terhadap sikap, perilaku, dan tindakan seseorang dalam kehidupan sosial.¹³

Slameto berpendapat bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut pesan atau informasi yang masuk ke dalam otak manusia dengan melalui hubungan lingkungannya.¹⁴

Penulis menyimpulkan bahwa persepsi adalah proses interaksi seseorang yang menghasilkan informasi tentang cara melihat atau menilai sikap, perilaku, dan tindakan di sekitarnya berdasarkan beberapa pernyataan para ahli di atas.

a. Bentuk-Bentuk Persepsi

Persepsi manusia dibagi menjadi dua kategori: persepsi objek/lingkungan fisik dan persepsi lingkungan sosial.¹⁵ Persepsi lingkungan fisik berbeda dari persepsi lingkungan sosial sebagai berikut:

¹³Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, persepsi dan sikap masyarakat, *Jurnal Agastya Vol. 5 No. 1 Januari 2015*, h. 121.

¹⁴Elihami dan Ekawati, Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Edukasi Nonformal Vol. 1 No. 2 2020*, h. 19.

¹⁵Deddy Mulyana, *Ilmu Komonikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 191.

- 1) Persepsi terhadap objek lingkungan fisik atau objek yaitu menilai seseorang dengan fisik, sifatnya luar, tidak bergerak. Misalnya, kesempurnaan bentuk tubuh seseorang.
- 2) Persepsi lingkungan sosial yaitu menanggapi atau menilai yang sifatnya luar dan dalam, bergerak. Misalnya perasaan, sikap, perilaku, dan tindakan seseorang.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Restianti Prasetio mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada dua faktor utama yaitu faktor internal yang meliputi pengalaman, kebutuhan, penilaian, pengharapan; faktor eksternal yang meliputi situasi lingkungan, sifat-sifat stimulus/bergerak, tampilan dari luar.¹⁶

Menurut Sarlito W. Sarwono, unsur-unsur berikut mempengaruhi persepsi: 1) perhatian; perubahan fokus perhatian seseorang akan menghasilkan perbedaan persepsi; 2) kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan datang dan kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan muncul. 3) Persepsi seseorang akan dipengaruhi oleh kebutuhan sesaat atau kebutuhan tetap; 4) tipe kepribadian, dimana pola-pola kepribadian itu berada.¹⁷

¹⁶Hadi Suprpto Arifin, dkk, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 21 No. 1 Juli 2017*, h. 92.

¹⁷Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, persepsi dan sikap masyarakat, *Jurnal Agastya Vol 5 No 1 Januari 2015*, h. 122.

2. Konsep Masyarakat

Lintong berpendapat bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang telah hidup cukup lama dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat menyesuaikan dirinya dan berfikir mengenai dirinya sebagai kesatuan sosial yang mempunyai batas-batas tertentu”.¹⁸ Masyarakat adalah suatu kebiasaan kerjasama dalam kelompok yang menggambarkan jalinan ikatan sosial yang selalu berubah yang membentuk budaya. Pola budaya dan kehidupan dalam masyarakat Islam didasarkan pada nilai-nilai Islam.¹⁹

B. AKHLAK REMAJA

1. Konsep Akhlak

Akhlak dari bahasa Arab, اخلاق merupakan bentuk jamak dari *khuluk* (خلق), secara bahasa akhlak mempunyai arti tabiat, tingkah laku, karakter atau kebiasaan.²⁰ Istilah akhlak memiliki persamaan dengan etika dan moral, kata etika dan moral berasal dari bahasa latin *ethos* yang berarti kebiasaan dan *mores* yang berarti kebiasaannya.²¹ Akhlak adalah perilaku atau perbuatan baik atau buruk, sedangkan etika adalah ilmu atau ajaran tentang apa yang baik dan apa yang salah.

Menurut beberapa ahli: Imam Ghazali berpendapat moralitas adalah ciri yang melekat pada jiwa manusia dan menyebabkan tindakan dilakukan tanpa pemikiran atau pertimbangan. Sedangkan akhlak menjadi terbiasa dengan kemauan, menurut Ahmad Amin. Dan moralitas menurut Ibnu

¹⁸Syaiful Hamali, Eksistensi Psikologi Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam, *Jurnal TAPIS Vol.8 No.1 Juni 2012*, h. 75.

¹⁹Syaiful Hamali, Eksistensi Psikologi Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam, h. 77.

²⁰Ali Nurdin, dkk, *Pendidikan Agama Islam* (Cet.16; Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 5.8.

²¹Badrudin, *Akhlak Tawuf*, (cet. II; [t.t]: IAIB press, 2015), h. 8.

Maskawih, adalah gerakan jiwa yang mendorong manusia untuk bertindak secara naluriah tanpa memikirkannya.²²

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa akhlak merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang tanpa sengaja dan tanpa ada paksaan baginya.

a. Sumber-Sumber Akhlak dalam Islam

Akhlak yang benar akan terbentuk bila sumbernya benar. Sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sehingga ukuran baik atau buruk, patut atau tidak secara utuh diukur dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sedangkan tradisi merupakan pelengkap selama hal itu tidak bertentangan dengan apa yang telah digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya.

b. Kedudukan Akhlak dalam Islam

Akhlak adalah sifat Nabi Muhammad saw. yang memiliki kedudukan paling penting dalam Islam. Karena akhlak yang baik dapat menghapus dosa dan akhlak yang buruk dapat merusak pahala, akhlak dapat menyempurnakan keimanan seorang mukmin.²³ dalam firman-Nya Q.S. Al-Ahzab/33: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya:

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.

²²Badrudin, *Akhlak Tawuf*, h. 10.

²³Muhammad Amri, dkk, *Aqidah Akhlak* (cet. 1; Bandung: [t.p.], 2018), h. 110-111;

Terjemahan Bahasa Mandar:

*“Sitongangna diangmi di (alawena) Rasulullah di’o akkacoerang iya macoa di sesemu (iyamo) di sesena to mahhara’ (pammasena) Puang Allah Taala anna (apoleangna) allo keama’ anna mae’ di marrappe (ma’ingarang) Puang Allah Taala”.*²⁴

c. Tujuan Akhlak

Al-Gazali berpendapat bahwa tujuan akhlak adalah terbentuknya suatu sikap batin yang mendorong munculnya keutamaan jiwa. Akhlak merupakan keutamaan dasar penilaian pada manusia. Dan keutamaan jiwa menjadi salah satu jalan ketenangan batin manusia sehingga tercapai tujuan hidup yang sebenarnya.²⁵

d. Pembagian Akhlak

1) Akhlak Terpuji

Kata bahasa Arab akhlak mahmudah diterjemahkan sebagai akhlak yang terpuji. *Mahmudah* adalah bentuk dari *maful*, yang berasal dari kata Arab *hamida*, yang berarti pujian. Akhlak yang terpuji disebut juga dengan *mukarim al-akhlaq al-munjiat*, atau akhlak yang menyelamatkan.²⁶ Akhlak yang patut dipuji adalah perilaku yang mengarah pada perilaku yang baik sesuai dengan akal sehat dan peraturan syariat.

a) Akhlak Terhadap Allah swt. yaitu mentauhidkan Allah swt. tauhid adalah pengakuan bahwa Allah swt. Dalam firman-Nya Q.S Al-Ikhlas/112: 1-4.

²⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Mala’biq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Cet, 1: Jakarta: 2019), h. 420.

²⁵Yoke Surya Darma dan Ahmad Hifdzil Haq, Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali, *Jurnal At-Ta’dib Vol. 10. No. 2 Desember 2015*, h. 365.

²⁶Ali mustofa dan Fitria Ika Kumiasari, Konsep Akhlak Mahmudah Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas’udi dalam Kitabtaysir Al-Khallaq, *jurnal Ilmuna Vol.2, No.1, Maret 2020*, h. 66.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۚ اللَّهُ الصَّمَدُ ۚ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۚ وَهُوَ كُنْ لَهُ ۚ كُفُوًا أَحَدٌ

□

Artinya:

“Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia”.

Terjemahan Bahasa Mandar:

*“Pa’uango’o (Muhammad): Iyamo Puang Allah Taala, (Puang Iya) Masarro Mesa. Puang Allah Taala naengai merau tulung inggannana seu-seuwa. (Puang Iya) andiang meana’, anna andiang toi dipeanang. Anna andiang-diang mau na mesana to massittengan-I”.*²⁷

Akhlak terhadap Allah swt. adalah perbuatan seseorang yang berhubungan langsung dengan Allah swt. Yakni: 1) Berbaik Sangka (*husnudzhan*), berbaik sangka terhadap ketetapan Allah swt; 2) Dzikrullah/mengingat Allah swt. di setiap saat dan dimana pun kita berada; Tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah swt. dengan demikian hamba percaya dengan apa yang ditentukan Allah swt.²⁸

b) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri merupakan akhlak yang harus diupayakan oleh seseorang dalam menjalankan kehidupannya agar tercipta kebahagiaan dan tujuan hidupnya, yakni: 1) sabar, merupakan sikap mental untuk menerima dan menjalani dengan

²⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Mala’biq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Cet, 1: Jakarta: 2019), h. 1175.

²⁸Muhammad Amri, dkk, *Aqidah Akhlak* (Bandung:[t.p.], 2018), h. 115.

lapang dada ketika mendapatkan musibah; 2) tawadu, artinya rendah hati dan tidak sombong; Benar, yang dimaksud adalah benar dalam perbuatan yang di ridhai oleh Allah swt; 3) iffah, merupakan menjaga diri dari perbuatan yang dilarang oleh Allah swt; 3) amanah dan jujur, amanah ketika diberikan tugas dan jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan.²⁹

c) Berbuat Baik Terhadap Masyarakat

Kewajiban masyarakat adalah berbuat baik kepada tetangga Muslim dan non-Muslim dalam rangka membina hubungan sosial yang damai dan keinginan untuk membantu orang lain.³⁰

d) Akhlak Lingkungan Menurut pandangan Islam tentang akhlak seseorang, dilarang memanen buah sebelum matang atau memetik bunga sebelum mekar.³¹ Olehnya itu, seseorang harus menjaga lingkungannya agar tetap asri dan nyaman.

2) Akhlak Tercela

Akhlak tercela merupakan perilaku yang bertentangan dengan akhlak terpuji. Akhlak tercela merupakan perilaku buruk yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabat sebagai manusia.³²

²⁹Ali Nurdin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Cet.16; Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 5.28-5.30;

³⁰Ali Nurdin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, h. 5.38.

³¹Muhammad Amri, dkk, *Aqidah Akhlak* (Bandung:[t.p.], 2018), h. 118.

³²Ali mustofa dan Fitria Ika Kumiasari, Konsep Akhlak Mahmudah Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitabtaysir Al-Khallaq, *jurnal Ilmuna Vol.2, No.1, Maret 2020*, h. 66.

a) Akhlak tercela terhadap Allah

Akhlak tercela terhadap Allah swt. merupakan akhlak yang tidak sesuai dengan ketentuan Allah swt. yakni: 1) Syirik, artinya menyembah sesuatu selain Allah swt; 2) kufur, adalah kata sifat dari kafir, jadi kafir itu orangnya sedang kufur itu sifatnya; 3) riya', adalah memperlihatkan diri kepada orang lain, maksudnya beramal bukan karena Allah tetapi karena manusia; 4) Nifak dan fasiq, nifak adalah memperlihatkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang ada dalam hati, orang yang melakukan perbuatan nifak disebut munafik. Sedangkan fasiq yaitu melupakan Allah swt; 5) Ujub dan takabur, munculnya sifat ujub diawali dengan merasa lebih hebat dari orang lain. Dari ujub selanjutnya muncul sifat takabur (sombong) yakni meremehkan orang lain; 6) Ananiyah, yaitu sikap mementingkan dirinya sendiri. Dapat pula diartikan dengan sikap egois atau ingin menang sendiri.³³

b) Akhlak Tercela Terhadap Orang Lain

Akhlak tercela terhadap orang lain yakni: 1) Dengki, yaitu perasaan yang timbul dalam diri seseorang dengan memandang sesuatu yang tidak dimiliki olehnya atau membenci apa yang dimiliki orang lain; 2) ghibah dan mengadu domba, yang dimaksud dengan ghibah yaitu membicarakan aib orang lain. Sedangkan, mengadu domba ialah memindahkan ucapan dari seseorang atau

³³Muhammad Amri, dkk, *Aqidah Akhlak* h. 135-140;

orang lain kepada yang lainnya dengan maksud merusak hubungan mereka.³⁴

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Murtadha Muthahari berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak dan moral pada dasarnya dipengaruhi oleh naluri/insting, adat kebiasaan, keturunan, keinginan atau kemauan keras, faktor Lingkungan, Pengaruh keluarga, Pendidikan.³⁵

2. Konsep Remaja

Masa remaja adalah salah satu masa yang dilewati dalam setiap perkembangan seseorang yang tidak dapat ia hindari. Masa perkembangan remaja adalah periode dalam perkembangan individu dalam kematangan emosional, mental, sosial, fisik dan pola peralihan antara usia anak-anak menuju dewasa.³⁶

a. Ciri-Ciri Remaja

Masa remaja adalah suatu masa perubahan yang terjadi secara cepat baik secara fisik maupun psikologis.³⁷ Menurut Sidik Jatmika ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja yaitu: 1) Remaja mulai menyampaikan kebebasannya dan haknya untuk mengemukakan pendapat sendiri; 2) Perubahan yang cepat secara fisik yang disertai kematangan seksual. Perasaan yang mulai muncul bisa membingungkan dan menjadi sumber perasaan salah dan frustrasi;³⁸ 3) Remaja sangat mudah dipengaruhi

³⁴Muhammad Amri, dkk, *Aqidah Akhlak*, h. 141.

³⁵Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, (cet. II, IAIB Perss: [t.t.], 2015), h. 45.

³⁶Emria Fitri, dkk, *Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia Vol. 4 No 1, 2018, h. 1.*

³⁷Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 235.

³⁸Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 238.

oleh teman-temannya dibandingkan keluarganya hal ini disebabkan karena mempunyai kesenangan yang berbeda; 4) Perubahan nilai, apa yang mereka anggap penting pada usia anak-anak menjadi kurang penting karena telah mendekati dewasa.³⁹

b. Pembagian Masa Remaja

1) Remaja awal (usia 11-14 tahun)

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga sering kali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, dan pesimistis.

2) Remaja pertengahan (usia 15- 17 tahun)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, Pada masa ini sebagai masa mencari suatu yang dapat dipandang bernilai, dan yang mampu memahami dirinya. Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup ini dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan.

3) Remaja Akhir (usia 18-21 tahun)

Masa ini remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja yaitu menentukan pendirian hidup dan masuklah seseorang kedalam masa dewasa.⁴⁰

C. Kerangka Konseptual

³⁹Khamim Zarkasih Putro, Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Vol 17 No 1 2017*, h. 26.

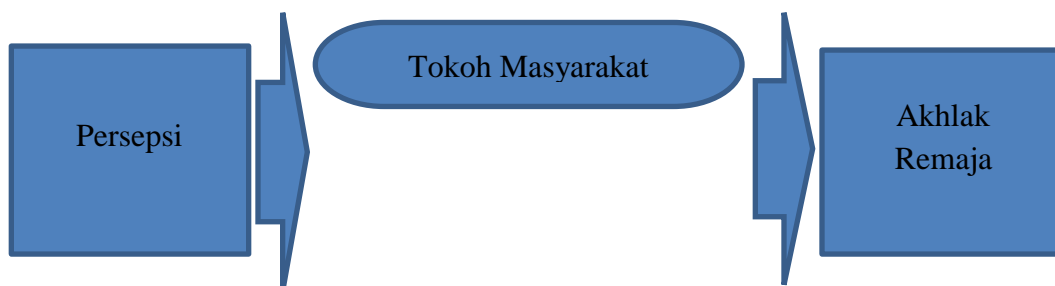
⁴⁰Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2013), h. 235-237.

Persepsi masyarakat adalah suatu penilaian atau informasi terhadap sikap atau perilaku seseorang yang dinilai oleh masyarakat setempat berdasarkan agama, adat dan budaya dalam bersosial.

Akhlak atau karakter sangat penting dimiliki oleh setiap manusia, dimana tujuan dari pada akhlak adalah terbentuknya suatu sikap batin yang mendorong munculnya keutamaan jiwa. akhlak merupakan pusat yang menjadi dasar penilaian keutamaan pada manusia. Perbuatan baik atau buruk manusia dapat diukur dengan melihat apakah perbuatan tersebut sesuai dengan adat istiadat yang pada umumnya diterima di dalam lingkungan tertentu. Keutamaan jiwa menjadi salah satu jalan ketenangan batin manusia sehingga tercapai tujuan hidup yang sebenarnya. Oleh karena itu akhlak perlu perhatian dan pembinaan yang serius sebagai pondasi masyarakat.

Lingkungan masyarakat yang menjadi salah satu pengaruh terhadap pembentukan akhlak anak, khususnya di usia remaja yang rentang dengan masalah. Perkembangan anak adalah bertambahnya keahlian dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pematangan. Termasuk perkembangan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan, emosi, dan intelektual. Maka masa perkebangan ini, remaja harus pandai dalam bersosial untuk melakukan kehidupan sehari-hari. Baik dalam keluarga, lingkungan, pergaulan dengan lawan jenis. sehingga tercipta situasi yang diinginkan dalam masyarakat.

Gambar 1. Kerangka Konseptual





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif yaitu teknik pengumpulan data yang menggambarkan apa adanya atau alamiah.⁴¹ Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk kata atau cerita serta visual (bukan angka) untuk mendapat pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati.⁴² Ada banyak pendekatan dalam penelitian kualitatif, salah satunya adalah studi fenomenologis.

Studi fenomenologi berkaitan dengan makna pengalaman hidup. Peneliti mengumpulkan informasi tentang penilaian, pemikiran, sikap, dan pendekatan, serta memberi makna pada kejadian atau pengalaman yang sebenarnya.⁴³ Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan studi fenomenologi untuk

⁴¹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* ,(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 51.

⁴²Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), h. 100.

⁴³M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 57.

mengetahui fenomena yang terjadi terhadap akhlak remaja guna untuk mendapatkan data tentang persepsi masyarakat Puttada terhadap akhlak remaja.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, Sumber data primer lebih banyak pada tehnik observasi, wawancara. Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung adalah informasi yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap anak remaja. Berikut informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Masyarakat desa Puttada kecamatan Sendana kabupaten Majene.
- b) Tokoh agama desa Puttada kecamatan Sendana kabupaten Majene.
- c) Beberapa anak remaja desa puttada kecamatan sendana kabupaten majene.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung menawarkan data kepada pengumpul data, seperti gambar/foto atau makalah desa.⁴⁴

D. Metode Pengumpulan Data

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 308.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Teknik observasi adalah metode yang menitikberatkan pada pelaku subjek penelitian, seperti perilakunya dalam hal waktu, tempat, dan lingkungan, atau ruang.⁴⁵ Olehnya itu, peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi satu atau dua tempat perkumpulan remaja.

2. Metode wawancara

Dalam penelitian ini, pendekatan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak remaja. Selama wawancara, peneliti harus memperhatikan dan mencatat dengan cermat apa yang dikatakan informan.⁴⁶ Olehnya itu, dalam proses wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan tentatif atau masih bisa berubah yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pendapat anda mengenai akhlak remaja apakah baik atau buruk? penyebabnya?
- 2) Bagaimana pendapat anda mengenai akhlak remaja sekarang?
- 3) Apakah akhlak remaja sekarang berbeda dengan akhlak di zaman anda? penyebabnya?

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 340.

⁴⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 212.

4) Akhlak seperti apa yang sering anda lihat terhadap remaja?

Penelitian ini peneliti menggunakan Jenis wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara metadis dan seluruhnya untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Pedoman wawancara ditulis dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan utama yang akan ditanyakan pada saat wawancara.⁴⁷

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, pendekatan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya monumental yang dibuat oleh seseorang.⁴⁸ Peneliti mengumpulkan data yang berupa gambar kegiatan-kegiatan anak remaja dan data dokumen-dokumen dari desa yang bersangkutan dengan data remaja. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh mengenai persepsi masyarakat terhadap anak remaja di desa Puttada.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 320.

⁴⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, h. 213.

E. *Instrument Penelitian*

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴⁹ Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta instrumen berupa buku catatan, headphone, dan laptop.

1. Pedoman Observasi

Hari/tanggal :

Waktu observasi :

No	Indikator	Hasil Observasi
1.	Akhlak terhadap diri sendiri - sabar - tawadu/rendah hati dan tidak sombong - menjagadiri dari perbuatan yang dilarang Allah swt. - amanah dan jujur - pergaulan terhadap teman sebayanya.	
2.	Akhlak terhadap orang lain - berbuat baik kepada tetangga - suka menolong orang lain	

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 305.

	<ul style="list-style-type: none"> - sopan santun kepada orang lain - iri dan dengki - ghibah dan mengadu domba. 	
3.	Akhlak terhadap lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kebersihan dan ketentraman dalam lingkungan - Main game sampai lupa waktu. 	
4.	Tempat perkumpulan ramaja	

2. Pedoman Wawancara

Narasumber :

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

Usia :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah akhlak remaja disini baik atau buruk? Penyebabnya?	
2.	Akhlak seperti apa yang anda sering lihat terhadap remaja?	
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap akhlak remaja	

	sekarang?	
4.	Apakah akhlak remaja sekarang berbeda dengan akhlak dizaman anda? Alasannya?	

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menguji informasi yang dikumpulkan di lapangan tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak remaja. Data selanjutnya akan diproses sesuai dengan langkah-langkah dan instruksi, sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Penelitian kualitatif tujuan utamanya adalah pada temuan.⁵⁰ Untuk mencapai suatu tujuan, peneliti akan membutuhkan data yang banyak, olehnya itu data yang dikumpulkan di lapangan harus dicatat dengan cermat. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang paling signifikan, dan berfokus pada hal-hal yang penting.⁵¹ peneliti mendiskusikan data yang dihasilkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi baik itu data sekunder maupun data primer pada teman atau orang yang lebih mengetahui keadaan lokasi penelitian merupakan salah satu reduksi data.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 338.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 340.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan juga bisa dengan menggunakan penyajian data dalam teks yang bersifat naratif.⁵²

c. *Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga yang dilakukan oleh peneliti adalah penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang dihasilkan untuk mendapatkan data yang valid. Namun, temuan awal hanya bersifat sementara, dan akan direvisi jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, dan kesimpulan yang dicapai adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.⁵³

2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan meninjau semua data yang dapat diakses dari berbagai sumber, termasuk data dari wawancara, gambar dan foto

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 343.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 345.

dokumen pribadi, dokumen resmi.⁵⁴

G. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek kebenaran data dalam penelitian ini. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi berarti memverifikasi data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.⁵⁵ Oleh karena itu, data yang dihasilkan oleh peneliti dari beberapa nara sumber untuk menghasilkan persepsi masyarakat terhadap akhlak remaja, peneliti melakukan triangulasi terhadap tiga sumber yaitu:

- 1) Membandingkan Data tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak remaja yang diambil dari observasi, dokumentasi, dan wawancara.
- 2) Membandingkan Data tentang kegiatan-kegiatan remaja atau dokumen-dokumen, foto yang diambil dari observasi, dokumentasi, dan wawancara.

⁵⁴M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur *Metode Penelitian Kualitatif* , (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 247.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 372.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Profil Desa Puttada*



1. Sejarah Desa

Ketika Mara'diyah (raja) di Sendana sudah berusia lanjut, dia pun berniat untuk minta digantikan oleh anaknya karena dia sudah tidak kuat, apalagi semua anaknya memang sudah dewasa. Anak raja ada empat di antaranya dua laki-laki dua perempuan, yang laki bernama Itaqdaq dan Puatta Di Saq-Adawang, yang perempuan bernama Indra dan Itasaripiq atau biasa dipanggil Petta Panceq.

Itaqdaq adalah anak tertua, anak kedua Puatta Di Saq-Adawang, sedangkan anak ketiga bernama Indra dan anak keempat bernama Itasaripiq atau biasa dipanggil Petta Panceq.

Raja Sendana memanggil semua perangkat hadat dan pejabat istana untuk berkumpul di pendopo istana, bersama-sama memikirkan pengganti raja yang sudah tua.

Ketika semua sudah berkumpul, para hadat menyepakati Itaqtaq untuk menggantikan raja karena dialah anak tertua. Namun Itaqdaq menolak dan berkata “memang betul saya tertua, tapi yang paling pantas untuk memikirkan dan memimpin untuk kebaikan rakyat adalah adik saya Putta Di Saq-Adawang karena hanya dialah yang pergi menuntut ilmu. Hanya saja, bila memang saya mau diangkat menjadi raja, saya minta tidak usah menjadi raja tapi angkatlah saya menjadi Maraqdianna Saraq (Kadhi), adikku saja yang diangkat menjadi raja”.

Akhirnya adik Itaqdaq menjadi Mara'diyah (raja), saat itulah di gelar Puatta Di Saq-Adawang. sementara Itaqdaq sesuai permintaannya dia diangkat menjadi Kadhi. Sejak ia diangkat menjadi Kadhi ia sangat menyukai hidup menyendiri, dia turun ketempat yang agak rata dan mendirikan rumah sederhana di Batu Lappaq dan hidup sendirian.

Di suatu waktu, Itaqdaq pergi ke Lamboriq (Somba) melihat-lihat perahu yang lewat. Dia tinggal di Lamboriq selama tiga malam, Lamboriq pada saat itu sudah ditempati sebagai perkampungan begitu juga Lakkaqding. Suatu waktu Itaqdaq menderita sakit perut, muntaber, ketika sakitnya semakin parah orang-orang Lamboriq sepakat untuk membawanya pulang ke Saq-Adawang. Dalam perjalanan dia sudah tidak mampu menahan rasa sakit, Itaqdaq akhirnya berkata “antar saja saya ke rumah saya tidak usah di bawah ke Saq-Adawang karena saya benar-benar sudah tidak kuat lagi”. Mereka pun menuruti permintaan Itaqdaq dibawa ke rumahnya yang sederhana di Batu Lappaq, sesampai di sana ada yang tinggal menjaga di rumah dan ada juga yang langsung ke Saq-Adawang memberi tahu orang tua Itaqdaq.

Turunlah Mara'diyah Matoa menemani Itaqdaq di rumahnya yang ditempati sakit, satu hari satu malam sakit dirumahnya Itaqdaq meninggal dunia. Semua penduduk Saq-Adawang pergi ke Batu Lappaq untuk mengantar kepergian Itaqdaq, karena sudah disepakati akan di makamkan di Batu Lappaq. Dikuburkanlah Itaqdaq di Batu Lappaq. Tinggallah semua masyarakat Saq-Adawang di Batu Lappaq, mereka membangun rumah-rumah sederhana untuk ditempati sementara karena mereka tidak kuat bolak-balik dari Saq-Adawang ke Batu Lappaq untuk siara kubur (melipo) setiap harinya. Jadi mereka memilih tinggal untuk sementara sampai selesai selamatan seratus harinya meninggalnya Itaqdaq.

Setelah selesai selamatan seratus harinya, ada yang kembali pulang ke Saq-Adawang ada juga yang memilih tetap tinggal di Saq-Adawang. Saat itulah awal mulanya Batu Lappa menjadi sebuah perkampungan, sampai diganti namanya menjadi kampung Itaqdaq. Semakin berjalannya waktu kampung tersebut diganti lagi namanya menjadi Puttaqdaq artinya Itaqdaq. Begitulah sehingga diberi nama kampung Puttaqdaq, karena ditempati menguburkan Itaqdaq.⁵⁶

2. Kondisi Desa

Desa Puttada merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat yang berada pada ketinggian kurang lebih 600 meter di atas permukaan air laut. Desa Puttada belum memiliki Pendapatan Asli Desa (PAD) sehingga masih bergantung pada keuangan Daerah (Alokasi Dana Desa) dan keuangan pusat

⁵⁶A.M. Mandra & Opy. MR, *Ceritanya Orang Mandar Jilid II*, (Cet. 1: KRETAKUPA Print Makassar, 2018), 111-114.

(Dana Desa), lewat sumber pendapatan inilah sehingga desa Puttada mampu menjalankan roda pemerintahan yang dipimpin oleh Hamma MS selaku kepala desa.

Desa Puttada berada di wilayah Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat yang berstatus sebagai desa swadaya, berjarak 3,2 km dari ibukota kecamatan, 35 km dari ibukota kabupaten Majene, dan jarak ibukota provinsi 113 km.

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| a. Luas Wilayah | : 1754 ha |
| 1. Tanah Sawah | : 20 ha |
| 2. Tanah Pemukiman | : 60 ha |
| 3. Tanah Lain-Lain | : 1674 ha |
| b. Batas Wilayah | |
| 1. Sebelah Utara | : Desa Leppangan |
| 2. Sebelah Timur | : Desa Paminggalang |
| 3. Sebelah Selatan | : Desa Limbua |
| 4. Sebelah Barat | : Desa Lalattedzong |
| c. Penduduk Desa | |
| 1. Jumlah Penduduk | : 1.139 Jiwa |
| 2. Laki-Laki | : 555 Jiwa |
| 3. Perempuan | : 584 Jiwa |
| 4. Jumlah KK | : 218 KK |
| 5. Jumlah KK/RTM | : 178 KK |

3. Keadaan Sosial Desa

Penduduk di desa Puttada terdapat empat dusun, yang mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data kasi pemerintahan desa Puttada kecamatan Sendana pada bulan Juni 2020 bahwa, jumlah penduduk desa Puttada adalah 1.139 jiwa (terdiri atas 555 jiwa dan laki-laki 548 jiwa perempuan).

Kedaaan sosial desa Puttada dapat dilihat dari beberapabidang yakni sebagai berikut:

a. Bidang Keagamaan

Penduduk desa Puttada mayoritas beragama Islam, dan terdapat kelompok Majelis Taqlim, kelompok Qasida dan kelompok Rebana.

b. Bidang Kebudayaan

Perspektif budaya di desa Puttada dikarakteristikan atau dicirikan oleh masyarakat yang sebagian masih cenderung mempertahankan warisan nilai-nilai budaya dari leluhurnya. Warga masyarakat mengedepankan nilai-nilai religius dan gotong royong dalam kehidupan sehari-harinya. Struktur atau komposisi etnis masyarakat yang homogen-heterogen dengan nilai-nilai budaya yang berlaku, bahasa, kepercayaan dan agama serta dukungan sarana dan prasarana ibadah. Semuanya membentuk satu kesatuan bingkai budaya yang berlangsung secara terus menerus dalam interaksi sosial budaya dan pergaulan hidup sehari-hari.

Etnis mandar dominan dan tetap mempertahankan eksistensinya dengan bersikap terbuka dengan menerima etnis pendatang. Dalam kehidupan sehari-hari, penduduk lebih dominan menggunakan bahasa Mandar sebagai bahasa utama dan juga bahasa Indonesia dalam

berinteraksi satu sama lain, mayoritas penduduk beragama Islam dan didukung fasilitas tempat ibadah yakni 2 buah Masjid dan 1 buah Musalla. Penduduk biasanya melakukan acara-acara spiritual keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Israj Mi'raj, Khatam Qur'an, dan khitanan.

Nilai-nilai budaya mandar menjadi pedoman dalam pergaulan hidup atau intraksi sosial kehidupan sehari-hari dikalangan penduduk desa, menghormati dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya mandar, memelihara keharmonisan-keharmonisan hidup, tolong menolong, dan menjunjung tinggi persatuan, serta senantiasa mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong.

c. Bidang Pendidikan

Pendidikan dan Sumber Daya Manusia (SDM) pada dasarnya sulit dipisahkan sebab hanya pendidikan maka mutu SDM dapat ditingkatkan. Pendidikan memainkan peran utama dan penting bagi pengembangan wawasan, pengetahuan, dan keahlian para penduduk, pendidikan bersifat vital dan strategi bagi pembangunan di desa Puttada. Sumber daya manusia tersebut mencakup aspek kuantitas dan kualitas.

Tabel 1. Kualitas dan Kuantitas di desa Puttada

No	Kualitas	Kuantitas
1.	Tingkat Pendidikan	1139 jiwa penduduk 218 KK
2.	Keahlian / Keterampilan	735 jiwa penduduk dengan beragam profesi

3.	Sarana & Prasarana Pendidikan ⁵⁷	
----	---	--

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari total 1.139 jiwa penduduk termasuk yang masih bersekolah dan yang bekerja pada sektor lapangan usaha yang ada sebagai kuantitas SDM kesemuanya memerlukan peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pembinaan-pengembangan keahlian atau keterampilan. Antara kualitas dan kuantitas SDM penduduk desa Puttada cenderung belum proporsional, dengan kata lain jumlah penduduk belum sepenuhnya didukung kemampuan atau kompetensi(pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman), dan mutu SDM yang memadai.

Dikalangan penduduk faktor pendidikan menjadi faktor dominan yang menghambat peningkatan mutu SDM penduduk. Pendidikan belum sepenuhnya dipahami sebagai salah satu investasi paling penting dalam pengembangan SDM penduduk, memerlukan dukungan sarana dan prasarana serta program-program pendidikan, sehingga perlu ada kesalafahaman antara warga masyarakat dan pemerintah daerah/intansi terkait khususnya dinas pendidikan.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Puttada

No	Sekolah	Jumlah	Guru	Peserta didik
1.	TK	1 Unit	4 Orang	34 Orang

⁵⁷Profil Desa Puttada Tahun 2021

2.	SD/MI	2 Unit	12 Orang	114 Orang
3.	SMP/MTs	-	-	37 Orang
4.	SMA/MA	-	-	28 Orang ⁵⁸

Penduduk didesa Puttada masih kesulitan mengakses pendidikan SMP dan SMA sebab belum tersedia sarana dan prasarananya, bilamana penduduk atau anak hendak melanjutkan pendidikan lanjutan pertama dan menengah maka mereka harus ke desa lain atau ke ibukota kecamatan.

Tabel 3. Penduduk Desa Puttada Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Magister	1
2.	Sarjana	22
3.	Diploma II/III	3
4.	Tamat SMA	104
5.	Tamat SMP	156
6.	Tamat SD	210
7.	Tidak Pernah Sekolah	15 ⁵⁹

Keseluruhan jenjang pendidikan penduduk di desa Puttada tersebut mencerminkan mutu SDM yang sudah lumayan menggembirakan. Tingkat pendidikan penduduk paling banyak adalah SD yakni 210 orang dan yang paling rendah adalah Diploma II/III.

⁵⁸Profil Desa Puttada Tahun 2021

⁵⁹Profil Desa Puttada Tahun 2021

d. Bidang Kesehatan

Perspektif kesehatan di desa Puttada tercermin pada aktivitas pelayanan kesehatan dan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana kesehatan di Desa Puttada

No	Prasarana	Jumlah	Sarana	Jumlah
1.	Puskesmas	-	Dokter	-
2.	Pondok Bersalin	-	Perawat	-
3.	Posyandu	3	Bidan	3
4.	Pos KB	-	Dukun Bersalin	2
5.	Pustu	1		
6.	Balai Pengobatan ⁶⁰	-		

Secara keseluruhan dari realitas tersebut mengindikasikan bahwa prasarana pelayanan kesehatan di desa Puttada masih membutuhkan peningkatan baik kualitasnya maupun mutu pelayanannya ke depan, demikian halnya sarana pelayanan kesehatan selain memerlukan tenaga kesehatan yang ada maupun yang akan dikembangkan di masa yang akan datang.

4. Kondisi Pemerintahan

Desa Puttada menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa yang berbasis demokrasi yang berasaskan Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan

⁶⁰Profil Desa Puttada Tahun 2021

PERMENDAGRI Nomor 84 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan organisasi dan tata kerja pemerintah desa telah ditetapkan struktur organisasi pemerintah desa.

5. Visi Misi Desa Puttada

a. Visi

Melayani masyarakat secara menyeluruh demi terwujudnya desa Puttada yang maju, mandiri, sehat dan sejahtera.

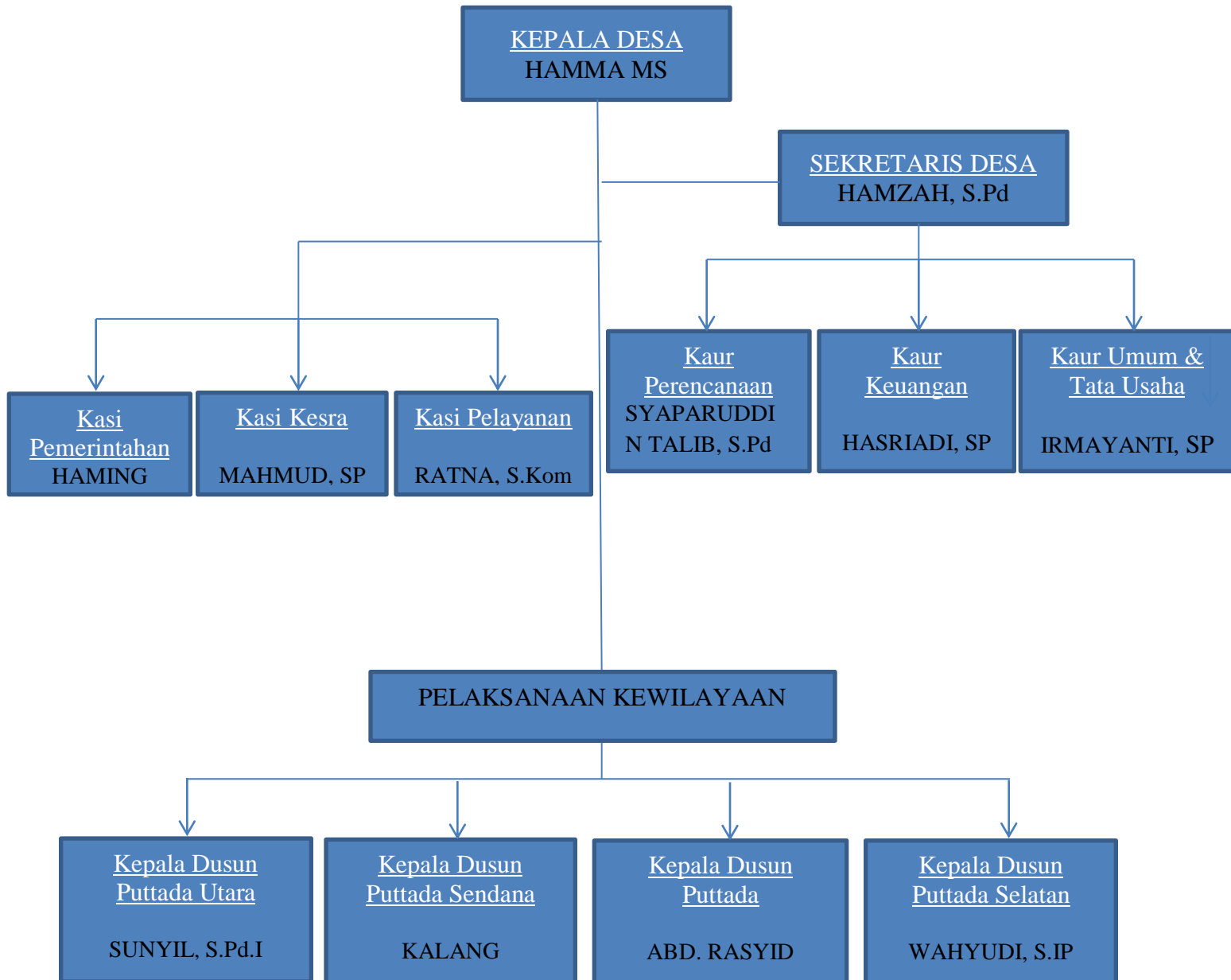
b. Misi

1. Mengoptimalkan perangkat desa secara maksimal sesuai tupoksi demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat
2. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja
3. Meningkatkan sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya alam untuk mencapai kesejahteraan rakyat
4. Meningkatkan kapasitas kelembaan yang ada di desa
5. Meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat
6. Melibatkan langsung masyarakat dalam berbagai macam bentuk kegiatan
7. Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik yang transparansi dan dapat dipertanggung jawabkan.⁶¹

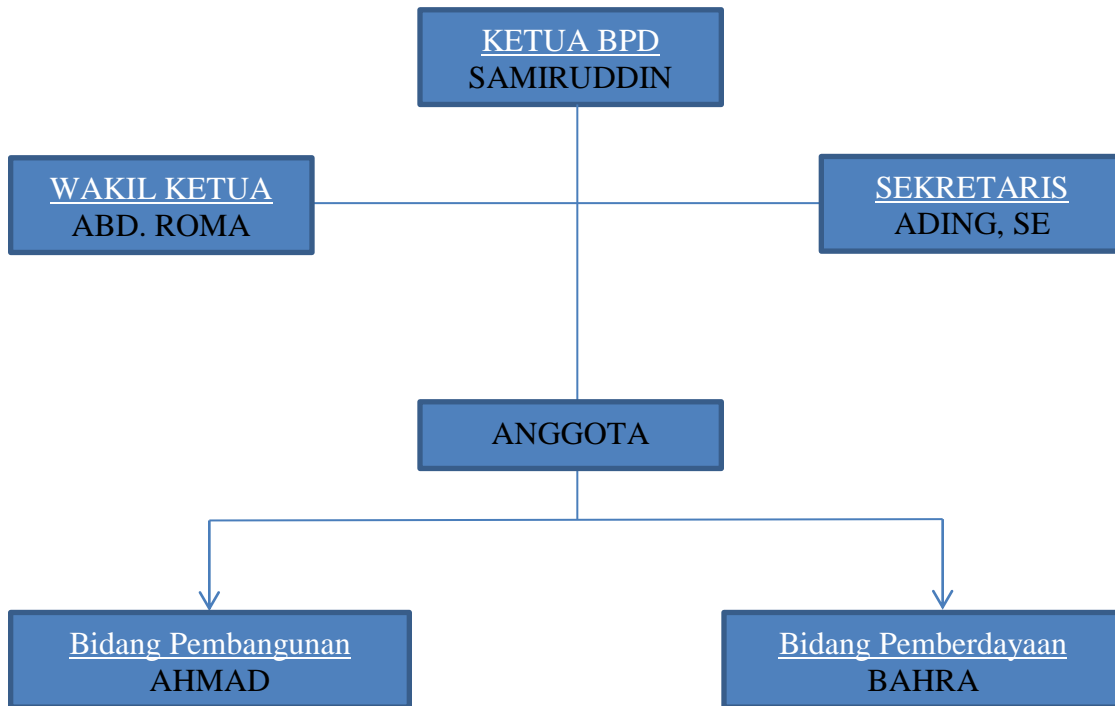
⁶¹Profil Desa Puttada Tahun 2021.

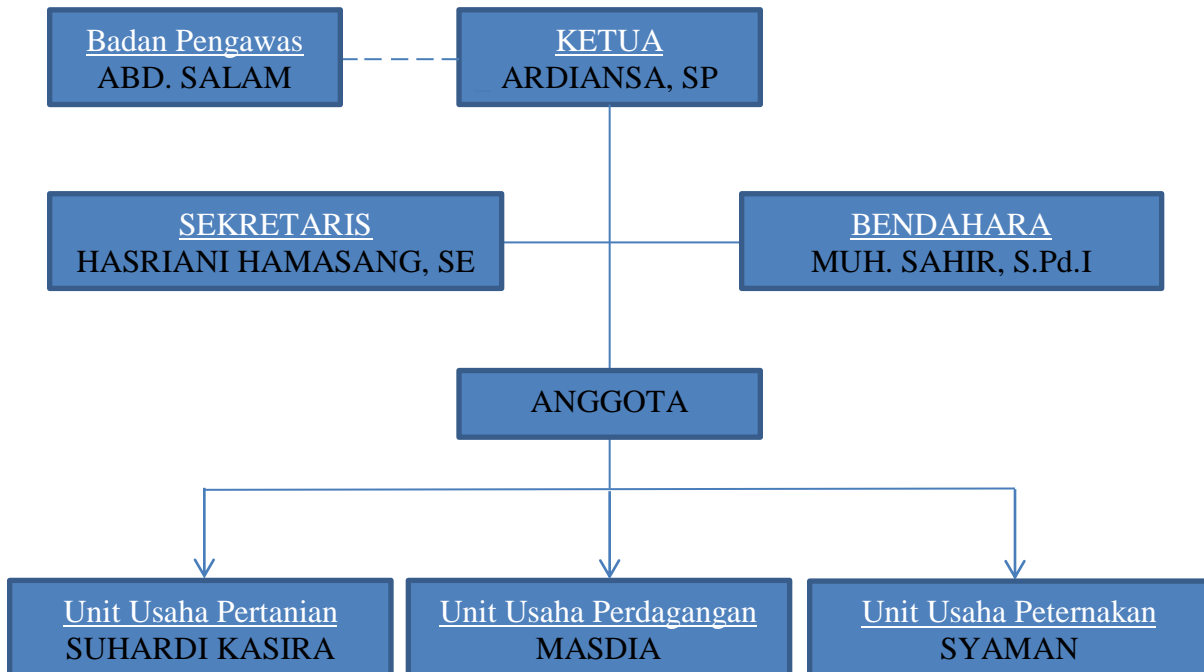
6. Srtuktur Organisasi Desa Puttada

Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Puttada



Gambar 3. Stuktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD)



Gambar 4. Struktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

B. Hasil Penelitian

1. Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja di Desa Puttada

Persepsi adalah proses interaksi seseorang yang menghasilkan informasi tentang cara melihat atau menilai sikap, perilaku, dan tindakan disekitarnya. persepsi yang dimaksud adalah tanggapan atau pendapat masyarakat Puttada terhadap akhlak remaja Puttada.

a. Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat yang tinggal di desa Puttada untuk mengetahui tanggapan atau pendapat tentang akhlak remaja Puttada:

Akhlak itu sangat penting kita miliki, makanya tugas Rasulullah SAW. yaitu menyempurnakan akhlak. Akhlak ini merupakan salah satu tantangan besar bagi masyarakat desa Puttada karena sekarang perkembangan akhlak remaja semakin hari semakin tidak baik terutama dalam pergaulan terhadap lawan jenis yang bisa dikatakan melewati batas dan kami sebagai masyarakat atau orang tua sudah sangat sulit menegur karena setiap kita bicara pasti ada saja jawaban dari mereka bahkan acuh tak acuh ketika diajak bicara. Merosotnya akhlak remaja sekarang saya tidak sepenuhnya menyalahkan mereka karena akhlak anak sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan pendidikan orang tua atau keluarga.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Harideng menurut beliau, akhlak remaja Puttada semakin hari semakin tidak baik terutama dalam pergaulan terhadap lawan jenis yang sudah melewati batas. Masyarakat setempat sangat sulit untuk menegur remaja sehingga akhlak remaja merupakan tantangan besar bagi masyarakat Puttada.

Akhlak remaja sekarang ada baiknya ada buruknya tapi lebih cenderung ke hal-hal yang negatif. Mereka sangat baik dalam membantu orang tua, bergotong royong, namun pada malam hari

⁶²Harideng, Hasil Wawancara pada Tanggal 10 September 2021.

mereka sangat mengganggu masyarakat karena mereka main game sampai larut malam bahkan biasanya sampai pukul 4 subuh, dan ada beberapa remaja minum minuman keras, obat-obat terlarang. Masyarakat sekitar sudah beberapa kali menegur namun tidak ada perubahan malahan mereka dibelakang mengejek orang yang menegur seperti meniru gaya, cara bicara bahkan mereka menilai orang tersebut pemaarah. Remaja sekarang dimalam hari mereka beraktivitas dan di siang hari mereka tidur atau istirahat.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Haming akhlak remaja menurut beliau, ada baiknya dan ada buruknya namun lebih cenderung remaja melakukan hal-hal yang negatif. Akhlak remaja dalam bersosialisasi sangat baik, membantu orang tua, bergotong royong. Namun di malam hari remaja melakukan hal-hal yang negatif atau yang dilarang oleh Allah SWT. seperti main game sampai larut malam sehingga mengganggu istirahat masyarakat, minum-minuman keras seperti tuak pahit, dan mengkonsumsi obat komix secara berlebihan sehingga mengakibatkan mabuk.

Sekarang ini akhlak remaja cukup baik silaturahmi yang dulunya remaja terpisah-pisah atau seperti ada kelompok dalam bergaul, kerjasamanya, gotong royongnya, diantara mereka dan itu merupakan salah satu keberhasilan bagi remaja Karang Taruna. Namun, diluar dari pada itu masih sangat kurang akhlaknya teruma remaja laki-laki yang jarang shalat jum'at dan mereka juga sangat mengganggu masyarakat dimana mereka main game sampai larut malam, suara motornya yang keras sehingga mengganggu istirahat masyarakat.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kalang selaku Kepala Dusun Puttada Sendana terhadap akhlak remaja di desa Puttada menurut beliau, akhlak remaja cukup baik dalam bersilaturahmi, remaja bergaul terhadap teman sebayanya tidak berkelompok, bersosialisasi dengan baik

⁶³Haming, Hasil Wawancara pada Tanggal 10 September 2021.

⁶⁴Kalang, Hasil Wawancara pada Tanggal 12 September 2021.

seperti kerjasama ketika ada kegiatan kegiatan desa, remaja yang selalu ikut bergotong royong, masih berperilaku sopan terhadap orang lain. Namun di luar dari pada itu masih kurang seperti remaja laki-laki yang jarang shalat jum'at dan main game sampai larut malam, suara motornya yang sengaja dikeraskan sehingga sangat mengganggu istirahat masyarakat.

Akhlah remaja Puttada masih baik dalam hal membantu orang lain, gotong royongnya, meskipun mereka sangat mengganggu masyarakat namun yang mereka lakukan itu masih hal yang wajar karena seiring perkembangan zaman terutama perkembangan teknologi dengan mereka main game sampai larut malam, suara motornya yang keras. Hal ini disebabkan karena pergaulan mereka tapi kalau pergaulan lawan jenis masih bisa dikatan baik karena mereka bergaul hanya di desa ini saja dibandingkan remaja dulu. Saya melihat ketika mereka masih berusia anak-anak mereka baik akhlaknya terhadap Allah seperti rajin mengaji, shalat jum'at dan lain-lain akan tetapi ketika mereka beranjak usia remaja dan sudah berkumpul dengan anak remaja disitulah mulai timbul ketidak sadaran mereka terhadap kewajibannya terkhusus kepada Allah, dan mulai timbul rasa tidak percaya diri.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sunyil menurut beliau, akhlak remaja masih baik meskipun remaja mengganggu istirahat masyarakat dengan main game sampai larut malam namun yang remaja lakukan itu masih hal yang wajar karena itu seiringnya perkembangan teknologi dan itu lebih baik remaja lakukan supaya remaja tidak keluar dari desa melakukan hal-hal yang negatif. Remaja sekarang bergaul dengan lawan jenis masih baik jika dibandingkan dengan pergaulan pada zamannya dimana remajanya yang keluar dari desa ketika ada acara atau kegiatan-kegiatan lainnya, remaja sekarang dalam bergaul dengan teman

⁶⁵Sunyil, Hasil Wawancara pada Tanggal 12 September 2021.

sebayanya masih bisa dipantau oleh orang tua dan masyarakat karena mereka tidak keluar dari desa sehingga masih bisa dibatasi dalam melakukan hal-hal yang negatif. Remaja bersosialisasi dengan baik seperti membantu orang lain dan bergotong royong, namun sangat disayangkan dalam hal ibadah remaja sangat kurang khususnya kepada remaja laki-laki yang sangat jarang shalat jum'at.

b. Persepsi Tokoh Agama Terhadap Akhlak Remaja

Peneliti juga melakukan wawancara dengan dua tokoh agama yang ada di desa Puttada untuk mengetahui tanggapan atau pendapat terhadap akhlak remaja Puttada:

Akhlak remaja Puttada menurut saya baik karena mereka hanya buruk terhadap dirinya sendiri contoh main game walaupun terkadang suara mereka mengganggu masyarakat tapi itu lebih baik dari pada keluar dari desa dan melakukan hal-hal yang tidak baik, mereka sangat butuh bimbingan dan arahan tentang pengetahuan agama khususnya akhlak terhadap Allah SWT. apalagi hal inilah yang sangat penting yang dimiliki oleh seseorang. Saya khawatir karena akhlak remaja terhadap Allah SWT. sangat kurang sehingga tidak ada penerus yang bisa mengurus masjid.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bahri, akhlak remaja Puttada menurut beliau, baik karena mereka melakukan hal yang negatif seperti main game sampai larut malam sehingga mengganggu istirahat masyarakat namun hal tersebut hanya berdampak buruk terhadap dirinya sendiri tidak sampai melakukan hal-hal yang melibatkan masyarakat seperti berkelahi dan lain-lainnya. Remaja sangat butuh bimbingan pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak terhadap

⁶⁶Bahri, Hasil Wawancara pada Tanggal 15 September 2021.

Allah SWT. terutama dalam hal ibadah yang masih sangat kurang sehingga berpengaruh terhadap penerus pengurus masjid.

Akhlak itu bukan hanya menyangkut ibadah tapi akhlak menyangkut secara umum. Remaja Puttada dalam bersosial dan akhlak terhadap dirinya sendiri bisa dikatakan baik walaupun belum maksimal dan masih menghawatirkan karena mereka masih sangat kurang akhlak Terhadap Allah SWT. terutama dalam ibadahnya. Sehingga hal ini bisa membawa mereka melakukan hal-hal yang tidak baik seperti berkeliaran sampai larut malam dan ini dilakukan oleh remaja laki-laki maupun perempuan, mengeraskan suara motornya sehingga mengganggu istirahat masyarakat, juga berefek kepada desa kita karena siapa lagi yang akan melanjutkannya kalau bukan remaja. Faktor yang lebih cenderung mempengaruhi akhlak adalah pergaulan. Kalau kalian ingin mencari teman maka pililah orang yang baik karena jika kalian berteman dengan orang yang selalu melakukan hal yang tidak baik maka kalian juga akan ikut, tapi jika kalian berteman dengan orang yang paham agama maka kalian bisa ditarik untuk melakukan hal-hal yang baik. Sebagaimana dalam pribahasa kuno seekor kerbau berkubang maka semua akan kena lumpurnya jika sudah terlajur berkumpul bersama-sama. Pemerintah harus kerjasama dengan masyarakat untuk bisa melibatkan langsung remaja dalam kegiatan apa pun itu karena Saya melihat remaja Puttada ketika kita mendorong atau memberi motivasi dan melibatkan langsung mereka sangat antusias seperti gotong royong dan memberikan mereka kegiatan-kegiatan yang positif seperti yang dilakukan remaja sekarang main sepak bola ketika sore hari, sehingga mereka membiasakan hal itu.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Hammadolo terhadap akhlak remaja beliau berpendapat bahwa akhlak remaja sekarang cenderung baik dalam hal bersosialisasi seperti gotong royong, dan akhlak terhadap dirinya sendiri masih sopan dalam berbicara, tidak mengambil yang bukan hak mereka, jujur. Namun akhlak remaja sekarang masih menghawatirkan karena mereka masih sangat kurang akhlak terhadap Allah SWT. sehingga remaja bisa melakukan hal-hal yang tidak baik seperti berkumpul dengan teman sebayanya sampai larut malam baik

⁶⁷Hammadolo, Hasil Wawancara pada Tanggal 17 September 2021.

laki-laki maupun perempuan, mengeraskan suara motornya sehingga mengganggu istirahat masyarakat.

c. Persepsi Remaja Terhadap Akhlak Remaja

Untuk mengetahui lebih lanjut persepsi masyarakat terhadap akhlak remaja Puttada peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu remaja Puttada:

Akhlak remaja sekarang cenderung melakukan hal-hal yang tidak baik karena mereka sudah tidak memperdulikan mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk, yang menjadi penyebabnya adalah mereka kurang atas pendidikan terkhusus pendidikan agama. Remaja disini sudah memiliki kebiasaan berkumpul sambil main game dan menurut saya itu masih wajar karena memang itulah zamannya namun kegiatan yang lain hingga larut malam itu sangat merisaukan masyarakat dan bukan hanya remaja laki-laki tapi remaja perempuan walaupun tidak semuanya namun lebih banyak yang ikut, ketika mereka bubar atau kembali ke rumah di sepanjang jalan mereka sengaja mengeraskan suara motornya sehingga mengganggu istirahat masyarakat, Tapi dalam hal bersosialisasi mereka sangat baik dan mereka masih jujur.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nadila mengenai akhlak, remaja sekarang cenderung melakukan hal-hal yang tidak baik seperti memiliki kebiasaan berkumpul sampai larut malam dan melakukan hal-hal yang negatif. Menurutnya, main game itu hal yang masih wajar namun berkumpul sampai larut malam dan bukan hanya remaja laki-laki tapi remaja perempuan juga itu sudah melewati batas terlebih lagi ketika remaja kembali ke rumah dengan sengaja mengeraskan suara motornya sehingga mengganggu istirahat masyarakat. Remaja bersosialisasi sangat baik dan mereka masih memiliki sikap kejujuran.

⁶⁸Nadila, Hasil Wawancara pada Tanggal 11 September 2021.

Dari hasil observasi peneliti di desa Puttada, akhlak remaja terhadap diri sendiri yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Mengenai Akhlak terpuji, remaja baik dalam sisi tanggung jawab, kerjasama yang baik dengan teman sebayanya, bergaul dengan tidak secara berkelompok, masih memiliki sifat jujur. Namun remaja memiliki akhlak tercela, seperti bergaul dengan lawan jenis yang melewati batas, main game sampai larut malam.

Akhlak remaja terhadap Allah SWT. sangat memprihatinkan di mana remaja tidak sadar akan kewajibannya terhadap Allah SWT. terutama dalam hal ibadah contohnya remaja laki-laki yang ada di desa Puttada sebagian besar tidak melaksanakan shalat jum'at terlebih salat lima waktu, dan remaja kurang mengingat, melibatkan Allah SWT. dalam urusannya.

Akhlak remaja terhadap orang lain yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji remaja seperti suka membantu tetangga dan remaja masih melestarikan gotong royong contohnya acara pernikahan, membangun rumah, kerja bakti, dan lain-lain. Mengenai kesopanan remaja terhadap orang lain masih baik walaupun kelihatannya nakal, jarang melaksanakan kewajiban terhadap Allah SWT. dan lain-lainnya namun mereka sangat menghargai orang lain seperti menyapa orang ketika bertemu di jalan, tidak mengeraskan suaranya kepada orang yang lebih tua.

Akhlak remaja terhadap lingkungan, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. mengenai akhlak terpuji remaja terhadap lingkungan

seperti cukup baik dalam menjaga ketentraman lingkungan di mana remaja tidak berkelahi dengan teman sebayanya, tidak mengambil yang bukan haknya. Adapun akhlak tercela remaja seperti di malam hari remaja sengaja mengeraskan suara motornya sehingga mengganggu istirahat masyarakat. Mengenai akhlak remaja dalam menjaga lingkungan alam, masih kurang di mana remaja berkumpul pada malam hari dititik tertentu. Pertama, salah satu rumah-rumah kebun masyarakat sehingga mengakibatkan remaja merusak tanaman. Dan di tempat ini remaja melakukan hal-hal yang negatif seperti mengkonsumsi minuman tuak pahit dan mengkonsumsi obat komix secara berlebihan sehingga mengakibatkan mabuk. Kedua, titiknya di dusun Puttada Utara remaja berkumpul untuk main game. Ketiga, titiknya di dusun Puttada Sendana dimana remaja berkumpul baik remaja laki-laki maupun remaja perempuan.

Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak remaja Puttada yaitu dipengaruhi oleh keluarga terutama orang tua, pergaulan, faktor lingkungan masyarakat, Pendidikan, dan perkembangan zaman. Untuk meraih kesempurnaan akhlak, seseorang harus melatih diri dan membiasakannya untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat perlu peningkatan kegiatan-kegiatan keagamaan masyarakat Puttada dan melibatkan langsung remaja ketika ada kegiatan-kegiatan desa.

C. Pembahasan

Persepsi adalah proses interaksi seseorang yang menghasilkan informasi tentang cara melihat atau menilai sikap, perilaku, dan tindakan disekitarnya. Sehingga menimbulkan kesan masyarakat terhadap sikap, perilaku, dan tindakan seseorang dalam kehidupan sosial. persepsi yang dimaksud adalah tanggapan atau pendapat masyarakat Puttada terhadap akhlak remaja Puttada. Pendapat atau penilaian masyarakat tentu berbeda-beda dan setiap masyarakat di suatu daerah tentu memiliki adat dan budaya masing-masing. Nilai-nilai budaya mandar menjadi pedoman dalam pergaulan hidup atau interaksi sosial kehidupan sehari-hari dikalangan penduduk desa, menghormati dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya mandar, memelihara keharmonisan-keharmonisan hidup, tolong menolong, dan menjunjung tinggi persatuan, serta senantiasa mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong.

Akhlak memiliki kedudukan paling penting dalam Islam. Tujuan akhlak adalah terbentuknya suatu sikap batin yang mendorong munculnya keutamaan jiwa. Akhlak merupakan keutamaan dasar penilaian pada manusia dan keutamaan jiwa menjadi salah satu jalan ketenangan batin manusia sehingga tercapai tujuan hidup yang sebenarnya. Adapun persepsi beberapa tokoh masyarakat Puttada terhadap akhlak remaja Puttada berdasarkan hasil wawancara dan observasi:

1. Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja Puttada

Adapun akhlak remaja menurut tokoh masyarakat sebagai berikut:

a. Akhlak Remaja Terhadap Diri Sendiri

Menurut John Robert Powers konsep diri adalah kesadaran dan pemahaman terhadap dirinya sendiri yang meliputi siapa aku, apa kemampuanku, apa kekuranganku.⁶⁹ Manusia sebagai makhluk Allah SWT. mempunyai kewajiban kepada dirinya sendiri sehingga akhlak diri sendiri merupakan akhlak yang harus diupayakan oleh seseorang dalam menjalankan kehidupannya agar tercapai kebahagiaan dan tujuan hidup.⁷⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat dan observasi, peneliti menemukan akhlak remaja Puttada yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela seperti:

1. remaja bergaul dengan tidak membedakan temannya atau tidak secara berkelompok
2. tidak berkelahi dengan teman sebayanya
3. melakukan pergaulan terhadap lawan jenis
4. beberapa remaja minum minuman tuak pahit dan mengkonsumsi obat komix secara berlebihan sehingga mengakibatkan mabuk.

b. Akhlak Remaja Terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT. adalah perbuatan seseorang yang berhubungan langsung dengan Allah SWT. yakni berbaik sangka (*husnudzhan*), berbaik sangka terhadap ketetapan Allah SWT. dan dzikrullah/mengingat Allah SWT. di setiap saat dan dimana pun kita berada, sedangkan Tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT. dengan demikian hamba percaya dengan apa yang ditentukan

⁶⁹Elihami, konsep pengenalan diri, *article on 09 maret 2018*, h. 2.

⁷⁰Muhrin, akhlak kepada diri sendiri, *jurnal*. h. 1.

Allah SWT.⁷¹ Sebagai manusia muslim dalam dua puluh empat jam diharapkan mengingat kepada Allah, dalam segala tutur kata, sikap dan perilaku. Ibadah yang diwajibkan kepada sebagai seorang muslim juga memiliki nilai-nilai etika yang tinggi yang bahkan menjadi esensi dari ibadah tersebut.⁷² Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan akhlak Remaja terhadap Allah SWT. sangat kurang dalam hal ibadah dalam hal sebagian besar remaja laki-laki tidak melaksanakan shalat jum'at.

c. Akhlak Remaja Terhadap Orang Lain

Hidup bermasyarakat adalah hal yang tidak bisa terlepas dari manusia. Tentunya sebagai bagian dari masyarakat, seseorang ada kalanya menjadi pelaku atau yang diperlakukan, terkadang memberi dan ada kalanya diberi.⁷³ Perspektif budaya di desa Puttada dikarakteristikan atau dicirikan oleh masyarakat yang sebagian masih cenderung mempertahankan warisan nilai-nilai budaya dari leluhurnya yaitu masyarakat mengedepankan nilai-nilai religius dan gotong royong dalam kehidupan sehari-harinya.⁷⁴ Remaja Puttada masih menjaga nilai-nilai budaya desa Puttada dalam pergaulan hidup atau interaksi sosial dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, seperti:

1. Sopan terhadap orang lain
2. Tolong menolong

⁷¹Muhammad Amri, dkk, *Aqidah Akhlak* (Bandung:[t.p.], 2018), h. 115.

⁷²Yasir Abdul Rahman, Berakhlak dengan Allah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1, No.1, Desember 2013, h. 98.

⁷³Muhammad Abdul Mu'thi, Adab Bermasyarakat, *Artikel Kategori Akhlak*. 08 September 2009.

⁷⁴Profil Desa Puttada Tahun 2021.

3. Senantiasa mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong.

d. Akhlak Remaja Terhadap Lingkungan

Dalam pandangan Islam, Allah SWT. menciptakan alam semesta termasuk bumi seisinya untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupannya di muka bumi, sekaligus merupakan bukti kemahakuasaan, kemahabesaran dan pemelihara alam.⁷⁵ Seseorang yang memiliki akhlak terhadap lingkungan akan terdorong menjadikan alam sebagai mitra dan sarana dalam memenuhi kewajibannya sebagai seorang manusia baik sebagai hamba Allah maupun sebagai anggota masyarakat.⁷⁶ Oleh karena itu, seseorang harus menjaga lingkungannya agar tetap asri dan nyaman. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan akhlak Remaja terhadap lingkungannya seperti:

1. remaja main game sampai larut malam dan suara motornya yang keras sehingga sangat mengganggu istirahat masyarakat.
2. Remaja menjaga ketenteraman lingkungan.

2. Persepsi Tokoh Agama Terhadap Akhlak Remaja Puttada

Adapun akhlak remaja puttada menurut beberapa tokoh agama sebagai berikut:

a. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri merupakan sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik itu sifatnya jasmani atau rohani. Kita harus

⁷⁵Muhjiddin Mawardi, dkk, *Akhlak Lingkungan (Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan)* (Cet. 1; Tangerang Selatan: Deputi Komunikasi Lingkungan, 2011), h. 16.

⁷⁶Hasnawati, Akhlak Kepada Lingkungan, *Jurnal Penda's Volume 2 Nomor. 2 Desember 2020*, h. 204.

perilaku terhadap diri kita dan jangan pernah memaksa diri kita untuk melakukan sesuatu yang tidak baik atau bahkan membahayakan jiwa.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tokoh agama dan observasi, peneliti menemukan akhlak Remaja Puttada seperti akhlak terpuji maupun akhlak tercela yaitu sebagai berikut:

1. Sopan dalam berbicara kepada yang lebih tua
2. Jujur
3. Berkumpul sampai larut malam baik remaja laki-laki maupun remaja perempuan

b. Akhlak Terhadap Allah SWT

Seorang hamba Allah memiliki kewajiban menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT. dengan demikian hamba percaya apa yang ditentukan Allah SWT.⁷⁸ Sebagai manusia muslim dalam dua puluh empat jam diharapkan mengingat kepada Allah. Namun, akhlak remaja Puttada terhadap Allah SWT. berdasarkan hasil wawancara dan observasi sangat memprihatinkan terutama dalam hal ibadah dan remaja kurang mengingat, melibatkan Allah dalam segala urusannya.

c. Akhlak Terhadap Orang Lain

Manusia ketika sudah berada di suatu kelompok masyarakat maka ada kewajiban untuk menaati adat istiadat yang telah ditentukan di dalamnya. Dalam hidup bermasyarakat setiap orang akan menghadapi manusia dengan berbagai corak dan watak yang berbeda-beda. Akhlak

⁷⁷Muhrin, akhlak kepada diri sendiri, *jurnal*. h. 2.

⁷⁸Muhammad Amri, dkk, *Aqidah Akhlak* (Bandung:[t.p.], 2018), h. 115.

Remaja Puttada terhadap orang lain berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan akhlak remaja sebagai berikut:

1. Baik dalam bersosialisasi
2. Bergotong royong

d. Akhla Terhadap Lingkungan

Akhla remaja Puttada terhadap lingkungannya berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan akhlak terpuji dan akhlak tercela yaitu remaja:

1. Mengeraskan suara motornya di malam hari sehingga mengganggu istirahat masyarakat.
2. Menjaga ketentraman lingkungan dengan tidak melakukan hal-hal yang negatif seperti berkelahi dengan teman sebayanya.

3. Persepsi Remaja Puttada Terhadap Akhlak Remaja Puttada

Adapun akhlak remaja Puttada berdasarkan persepsi remaja itu sendiri adalah sebagai berikut:

a. Akhla Terhadap Diri Sendiri

Manusia harus mampu memahami dan mengenal dirinya sendiri untuk dapat menjalankan kewajibannya sehingga mencapai tujuan hidupnya. Adapun akhlak remaja Puttada berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti remaja memiliki kebiasaan berkumpul sampai larut malam dan melakukan hal yang negatif. Namun, dibalik kebiasaannya itu remaja masih memiliki sifat jujur.

b. Akhlak Terhadap Orang Lain

menurut remaja itu sendiri, akhlak remaja Puttada sangat menjaga nilai-nilai yang diterapkan oleh masyarakat seperti bersosial dengan baik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak remaja Puttada adalah sebagai berikut:

Remaja Puttada memiliki akhlak terhadap diri sendiri yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji dipengaruhi oleh Faktor lingkungan masyarakat khususnya remaja itu sendiri di mana mereka mampu menjalankan karang taruna dengan baik dengan menyatukan anak remaja dari satu dusun dengan dusun yang lain, melakukan kerjasama yang baik. Sedangkan, akhlak tercela lebih dominan dipengaruhi oleh faktor pendidikan, lingkungan masyarakat, dan pergaulan. Remaja Puttada masih sangat kurang atas pendidikan khususnya pendidikan agama dalam hal ini pendidikan remaja itu sendiri dan pendidikan orang tua yang sangat kurang, kebanyakan orang tua hanya lulus SD bahkan ada yang tidak SD.

Masyarakat sebagian masih cenderung mempertahankan warisan nilai-nilai budaya dari leluhurnya sehingga dorongan terhadap remaja hanya berfokus pada sosialnya saja. Masyarakat Puttada mengedepankan nilai-nilai religius dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masyarakat masih kurang dalam hal kegiatan-kegiatan keagamaan dan tidak melibatkan langsung remaja dalam hal kegiatan keagamaan. Desa Puttada masih belum sepenuhnya mengakses jaringan internet yang

bagus sehingga pergaulan remaja sangat dipengaruhi oleh akses jaringan internet. Sehingga alasan remaja keluar dari rumah untuk mencari jaringan dan hal ini dilakukan oleh remaja laki-laki maupun perempuan. Remaja Puttada melewati batas dalam hal menjadikan alasan jaringan sebagai kebutuhannya karena mereka tidak mengenal waktu.

Faktor yang mempengaruhi akhlak remaja Puttada terhadap Allah SWT. adalah faktor dirinya sendiri di mana remaja kurang mengenal dirinya dan apa kewajibannya sebagai seorang hamba. Sehingga muncul ketidaksadaran mereka terhadap kewajibannya. Mengenai faktor pergaulan, ketika anak-anak beranjak remaja dan sudah berkumpul dengan remaja mulai muncul rasa malu dalam melaksanakan kewajibannya bahkan rasa tidak percaya diri.

Faktor yang mempengaruhi akhlak remaja Puttada terhadap Orang lain adalah faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan struktur masyarakat Puttada yang homogen-heterogen dengan nilai-nilai budaya yang berlaku, bahasa, kepercayaan dan agama. Semua membentuk satu kesatuan budaya yang berlangsung secara terus menerus dalam interaksi sosial budaya dan pergaulan sehari-hari. Sehingga orang tua dan masyarakat Puttada sangat mendorong dan melibatkan langsung anak remaja dalam hal kegiatan sosial.

Remaja Puttada memiliki akhlak terhadap lingkungan yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Faktor yang mempengaruhi akhlak tercela adalah faktor Pendidikan, pergaulan, dan perkembangan teknologi. Remaja yang masih kurang terhadap pendidikan sehingga mereka tidak

bisa membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk. Remaja Puttada menggunakan perkembangan teknologi hanya untuk kesenangannya semata mereka belum bisa menemukan hal positif terhadap perkembangan zaman sekarang. Akhlak terpuji dipengaruhi oleh faktor pergaulan di mana remaja dalam bergaul dengan teman sebayanya tidak secara berkelompok, menjaga silaturahmi. Sehingga remaja mampu menjaga ketenteraman lingkungannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan akhlak remaja Puttada baik akhlak terpuji maupun akhlak tercela. Akhlak terpuji merupakan perilaku yang baik sesuai dengan peraturan syariat. Sedangkan, akhlak tercela merupakan perilaku yang bertolak belakang dengan akhlak terpuji. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan akhlak remaja Puttada baik itu akhlak terpuji maupun akhlak tercela.

Adapun akhlak terpuji yang dimiliki Remaja Puttada seperti:

1. Remaja bergaul dengan tidak secara berkelompok
2. Memiliki sikap jujur
3. Sopan terhadap orang lain
4. Selalu ikut bergotong-royong
5. Menjaga ketenteraman lingkungan
6. Tolong menolong antar sesama

Adapun akhlak tercela yang dimiliki remaja Puttada seperti:

1. Kurang menjalankan kewajiban terhadap Allah terutama hal ibadah khususnya remaja laki-laki yang jarang melakukan shalat jum'at

2. Bergaul terhadap lawan jenis yang sudah melewati batas
3. Beberapa remaja minum-minuman keras seperti tuak pahit dan mengkonsumsi obat komix secara berlebihan sehingga mengakibatkan mabuk.
4. Main game sampai larut malam dan sengaja mengeraskan suara motornya sehingga mengganggu istirahat masyarakat.

Risdana Haradap menemukan akhlak anak yang tidak sesuai dengan ajaran Islam seperti tidak peduli dengan sopan santun dan ibadah shalat, karena mereka berpikir shalat belum merupakan suatu kewajiban bagi mereka, berkata kasar kepada orang tua mereka, anak-anak lebih memilih menggunakan kata-kata gaul seperti tradisi sekarang yang tidak Islami. Berbeda dengan hasil penelitian ini terhadap akhlak di mana peneliti menemukan akhlak anak di desa Puttada ketika mereka belum beranjak remaja mereka sangat baik dalam hal ibadah dan lainnya akan tetapi Ketika mereka sudah masuk usia remaja dan sudah bergaul dengan remaja disinilah mulai kurang atas akhlak ibadahnya karena merasa malu dan kurang percaya diri.

Rudi Salam menemukan akhlak mahasiswa IAIN yang kos di kelurahan Sihiting yaitu akhlak terpuji di mana mahasiswa IAIN masih menjaga kecintaannya terhadap sesama muslim dalam lingkungannya dan sifat kejujurannya masih dipercayai oleh masyarakat. Sedangkan akhlak tercela mahasiswa IAIN seperti minimnya tingkat kepedulian terhadap masyarakat, tidak ikut serta dalam bergotong-royong, bebasnya para

mahasiswa IAIN dalam bergaul yang bukan muhrim. Sehingga melampaui norma agama dan adat masyarakat setempat. Berbeda dengan hasil penelitian ini di mana akhlak remaja Puttada sangat baik bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Namun dalam hal pergaulan yang bukan muhrim juga terjadi dengan beberapa remaja Puttada.

Juenda Hadani menemukan krisisnya akhlak remaja di desa Padang Leban, akhlak remaja semakin hari semakin memburuk bahkan dapat dikatakan sudah keluar dari ajaran Islam. Seperti akhlak terhadap orang tua, bermasyarakat, bahkan akhlak terhadap pribadi. Salah satu faktor yang mempengaruhi krisisnya akhlak adalah kurangnya pengetahuan orang tua terhadap Pendidikan agama dan kurangnya perhatian tokoh masyarakat terhadap remaja dan kegiatan-kegiatan yang berbasis agama. Hasil Penelitian ini terhadap akhlak remaja di mana semakin hari semakin memburuk dalam hal pergaulan yang bukan muhrim dan akhlak ibadahnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya bimbingan dari orang tua dan masyarakat kurang melibatkan remaja dalam hal kegiatan keagamaan. Namun remaja Puttada sangat baik sosialisasinya terhadap masyarakat, sopan kepada orang lain, dan suka tolong menolong.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa akhlak Indonesia semakin hari semakin pudar. Ini dapat kita lihat pada usia anak-anak sudah mulai muncul akhlak tercela seperti tidak sopan terhadap orang tua, suka berkata kasar, dan lebih suka menggunakan kata-kata gaul seperti tradisi sekarang yang tidak Islami.

Ketika mereka beranjak usia remaja mereka tidak bisa meninggalkan hal-hal yang sudah menjadi kebiasaannya bahkan mereka melakukan hal-hal negatif yang melampaui batas seperti pergaulan yang bukan muhrim, minum minuman keras dan mengkonsumsi obat terlarang. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian keluarga dan masyarakat terhadap remaja, dan banyaknya orang yang memiliki Pendidikan namun tidak menggunakan dengan benar. Senada dengan penelitian Rudi salam dimana mahasiswa IAIN yang seharusnya memiliki Pendidikan khususnya Pendidikan agama justru merekalah yang melakukan hal negatif yang melewati batas. Pada kenyataannya sekarang ini banyak pemerintah atau menteri yang hanya berpendidikan tinggi namun tidak memiliki akhlak. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pemerintah atau menteri-mentri yang korupsi.

Untuk meraih kesempurnaan akhlak seseorang harus melatih diri dan membiasakannya untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting peningkatan kegiatan-kegiatan keagamaan masyarakat Puttada dan melibatkan langsung remaja ketika ada kegiatan desa. Remaja Puttada sangat membutuhkan bimbingan dan arahan karena sangat disayangkan ketika akhlak sosialnya bagus tapi akhlak ibadahnya tidak bagus. Desa akan sukses mencapai tujuan hidupnya apabila masyarakat menanamkan nilai-nilai akhlak di dalamnya. Remaja sebagai penerus generasi harus mampu mencapai tujuan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di desa Puttada, masyarakat memiliki pendapat atau persepsi yang berbeda-beda dalam menanggapi atau menilai akhlak remaja Puttada. Berdasarkan kajian dan hasil penelitian tentang Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja di Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene sebagaimana dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa akhlak remaja cukup baik namun belum maksimal karena akhlak terhadap Allah SWT. masih sangat kurang sehingga remaja masih belum sepenuhnya menjaga diri dari hal-hal yang negatif. Adapun akhlak remaja Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene sebagai berikut:

1. Akhlak remaja menurut tokoh masyarakat adalah akhlak remaja terhadap dirinya sendiri seperti bergaul dengan tidak secara berkelompok, kerjasama yang baik dengan teman sebayanya, masih memiliki sifat jujur, dan bergaul dengan lawan jenis yang melewati batas. Adapun, akhlak remaja terhadap Allah SWT. sangat terutama dalam hal ibadah seperti remaja laki-laki sebagian besar tidak melaksanakan shalat jum'at. Dan akhlak remaja terhadap orang lain seperti suka membantu tetangga, masih melestarikan gotong royong contohnya acara pernikahan, membangun rumah, kerja bakti, dan lain-lain. Sedangkan, Akhlak remaja terhadap lingkungan seperti remaja main game sampai larut malam dan suara motornya yang keras sehingga sangat

mengganggu istirahat masyarakat namun remaja menjaga ketenteraman lingkungan.

2. Akhlak remaja menurut tokoh agama adalah akhlak terhadap diri sendiri seperti Sopan dalam berbicara kepada yang lebih tua, jujur, namun remaja memiliki kebiasaan berkumpul sampai larut malam baik remaja laki-laki maupun remaja perempuan. Adapun, akhlak remaja terhadap Allah SWT. seperti memprihatinkan terutama dalam hal ibadah dan remaja kurang mengingat, melibatkan Allah dalam segala urusannya. Dan, akhlak remaja terhadap orang lain seperti bersosialisasi dengan baik, dan kesopanan remaja terhadap orang lain masih baik walaupun kelihatannya nakal, jarang melaksanakan kewajiban terhadap Allah SWT. dan lain-lainnya namun mereka sangat menghargai orang lain seperti menyapa orang ketika bertemu di jalan, tidak mengeraskan suaranya kepada orang yang lebih tua. Sedangkan, akhlak remaja terhadap lingkungannya sangat mengganggu istirahat masyarakat dengan mengeraskan suara motornya di malam hari di waktu istirahat tapi remaja menjaga ketenteraman lingkungan dengan tidak melakukan hal-hal yang negatif seperti berkelahi dengan teman sebayanya. tidak mengambil yang bukan haknya.
3. Akhlak remaja menurut remaja adalah akhlak terhadap diri sendiri seperti remaja memiliki kebiasaan berkumpul sampai larut malam dan melakukan hal yang negatif. Namun, dibalik kebiasaannya itu remaja masih memiliki sifat jujur. Dan akhlak remaja terhadap orang lain seperti sengaja mengeraskan suara motornya sehingga mengganggu istirahat.

Remaja sangat membutuhkan arahan atau bimbingan dari orang tua dan masyarakat setempat khususnya tokoh agama. Masyarakat puttada yang sangat kurang atas kegiatan-kegiatan keagamaan sehingga remaja masih melakukan hal-hal negatif. Dalam hal ini Masyarakat Puttada belum sepenuhnya berhasil membimbing akhlak remajanya untuk mencapai sebuah tujuan hidupnya.

4. *Saran*

Setelah penulis melakukan penelitian di desa Puttada, tentang Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja di Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene dan merangkum semua hasil penelitian dengan keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis memberi masukan mengenai saran yang mungkin dapat membantu dan berguna bagi masyarakat Puttada untuk meningkatkan akhlak remaja Puttada yang lebih baik. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya bisa membantu untuk mendorong dan membimbing remajanya melakukan hal-hal yang positif khususnya tokoh agama untuk meningkatkan lagi kegiatan keagamaannya, karena sangat disayangkan jika akhlak dalam bersosialnya sudah baik tapi akhlak terhadap Allah SWT. sangat kurang sehingga akhlak remaja susah untuk bisa menjadi lebih baik untuk mencapai tujuan hidupnya.

2. Bagi Remaja

Remaja diharapkan untuk bisa mempertahankan akhlak sosialnya dan lebih meningkatkan akhlak terhadap Allah SWT. agar bisa mewujudkan tujuan hidupnya.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua adalah orang yang paling berpengaruh penting dalam pembinaan akhlak anak. Oleh karena itu, orang tua yang memiliki remaja sebaiknya lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan anaknya.

4. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan untuk lebih mendukung dan meningkatkan kegiatan-kegiatan masyarakat khususnya kegiatan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA


- Abdul Mu'thi, Muhammad, Adab Bermasyarakat *Artikel Kategori Akhlak*. 08 September 2009.
- Abdul Rahman, Yasir, Berakhlak dengan Allah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1, No.1, Desember 2013*.
- Agus, H. Zulkifli, Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Islam, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol. 2 No. 1 Edisi Juni 2017*.
- Amri, Muhammad, dkk, *Aqidah Akhlak*. Cet. 1; Bandung: [t.p.], 2018.
- Arifin, Hadi Suprpto, dkk, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 21 No. 1, Juli 2017*.
- Badrudin, *Akhlak Tawuf*. Cet. II; [t.t]: IAIB press, 2015.
- Bahri, Hasil Wawancara Pada Tanggal 15 September 2021.
- Darma, Yoke Surya, dan Haq, Ahmad Hifdzil, Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal At-Ta'dib Vol. 10. No. 2 Desember 2015*.
- Elihami dan Ekawati, Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Nonformal Vol. 1 No. 2, 2020*.
- Elihami, konsep pengenalan diri, *article on 09 maret 2018*.
- Fakhrurrazi, Karakteristik Anak Usia Remaja Perkembangan Kognitif, Afektif dan Spikomotorik. *Al-Ikhtibar: Jurnal Pendidikan Volume 6 No.1, Juni 2019*.
- Fitri, Emria, dkk, Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia Vol. 4 No. 1, 2018*.
- Ghoni, M. Djuanaidi dan Almansur, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet: III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hadani, Juenda, "Persepsi Masyarakat Tentang Terjadinya Krisis Akhlak Pada Remaja di Desa Padang Leban Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur". *Skripsi* (Bengkulu: IAIN, 2019).

- Hamali, Syaiful, Eksistensi Psikologi Agama dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal TAPIS Vol.8 No.1, Juni 2012*.
- Haming, Hasil Wawancara Pada Tanggal 10 September 2021.
- Hammadolo, Hasil Wawancara Pada Tanggal 17 September 2021.
- Harideng, Hasil Wawancara Pada Tanggal 10 September 2021.
- Hasnawati, Akhlak Kepada Lingkungan, *Jurnal Pendais Volume 2 Nomor. 2 Desember 2020*.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media, 2013.
- Kalang, Hasil Wawancara Pada Tanggal 12 September 2021.
- Kementerian Agama Islam, *Al-Qur'an Mala'biq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Cet, 1: Jakarta 2019).
- Khaeruni, Nisa, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Eduksi vol 2. Nomor 1, januari 2016*.
- Khalik Bodi, Muhammad Idham, “*Al-Qur'an Kemenag Terjemahan Bahasa Mandar*”. Cet 1, Jakarta: Kementerian Agama, 2012-2016.
- Leo, Sutanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018).
- Listyana, Rohmaul, dan Hartono, Yudi, persepsi dan sikap masyarakat. *Jurnal Agasty Vol. 5 No. 1 Januari 2015*.
- Mandra, A. M, & Opy. MR, *Ceritanya Orang Mandar*. Cet 1, Makassar: KRETAKUPA Print Makassar, 2018.
- Masrofa, Tria, dkk, Peran Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja, Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2, Mei 2020*.
- Muhjiddin Mawardi, dkk, *Akhlak Lingkungan (Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan)* (Cet. 1; Tangerang Selatan: Deputi Komunikasi Lingkungan, 2011.
- Muhrin, akhlak kepada diri sendiri, *jurnal*
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komonikasi*. Cet. 12; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

- Muntaha, Payiz Zawahir dan Wekke, Ismail Suardi, Pendidikan Akhlak Remaja bagi Keluarga Kelas Menenga Perkotaan. *Jurnal Cendekia Vol. 15 No.2, Desember 2017*.
- Mustofa, Ali dan Ika Kumiasari, Fitria, Konsep Akhlak Mahmudah Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitabtaysir Al-Khallaq. *Jurnal Ilmuna Vol.2, No.1, Maret 2020*.
- Nadila, Hasil Wawancara Pada Tanggal 11 September 2021.
- Nurdin, Ali dkk, *Pendidikan Agama Islam*. Cet.16; Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Cet III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Putro, Khamim Zarkasih, Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Vol. 17 No. 1, 2017*.
- Profil Desa Puttada Tahun 2021.
- Risdana Harahap, "Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Anak di Desa Tapian Nauli Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas", *skripsi Padangsidimpuan: IAIN, 2016*.
- Rustam dan Haris, Zainal, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV budi Utama, 2018.
- Salam, Rudi, "Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Dalam Pergaulan Mahasiswa IAIN Yang Kos di Kelurahan Sihitang Lingkungan III Kecamatan PadangSidimpuan Tenggara". *Skripsi Padangsidimpuan: 2018*.
- Salam, Rudi, "Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Dalam Pergaulan Mahasiswa IAIN Yang Kos di Kelurahan Sihitang Lingkungan III Kecamatan PadangSidimpuan Tenggara". *Skripsi Padangsidimpuan: 2018*.
- Sarwono, Wirawan dan Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*. Cet. 4; Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sungkowo, Konsep Pendidikan Akhlak, *Jurnal Nur El-Islam Volume 1 Nomor 1 April 201*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
 Jl. BLK Ling. Passarang, No.17,Kel. Totoli, Kec. Banggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat
 Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267
 website : www.stainmajene16a@gmail.com email : stainmajene16a@gmail.com

Nomor : B-104 AK/Sti.00.0/PP.00.9/08/2021 Majene, 31 Agustus 2021
 Sifat : Penting
 Lamp : 1 (satu) Rangkap
 Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada
 Yth. Bupati Majene
 Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene
 Di-

Tempat

Assalamu Alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Asrini
 Nim : 10256117035
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Perspsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja di Desa Puttada, Kec. Sendana, Kab. Majene"**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.


Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hamzah S. Fathani, M. Th.I
 2. Bulqiah Mas'ud, M.Ed

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 06 September 2021 S/d 06 Oktober 2021.


Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n Ketua
 Wakil Ketua Bidang Akademik



Dr. Muliadi, M.Sos.I
 Nip. 197308281998031001



Terdapat :

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Asist
4. Kepala DP Mj Typ

Lampiran 2. Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
 DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 (DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 323/IP/DPM-PTSP/MM/IX/2021

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandalangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/349/IX/2021 Tanggal 2 Septembe1 2020 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a : ASRINI
Pekerjaan : Mahasiswi
N I M : 10256117035
Program Study/Jurusan : S1. Pendidikan Agama Islam
Universitas : STAIN Majene
Alamat : Puttada Sendana Desa Puttada Kec. sendana

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "**PERSEPSI MASYARAKAT PUTTADA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA PUTTADA, KEC. SENDANA, KAB. MAJENE**" dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Examplar foto copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq.Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 06-09-2021
 Kepala Dinas



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Desa Puttada


PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
KECAMATAN SENDANA
DESA PUTTADA
 Alamat : Jln. Tomesarawung Wulawang No. 07 - Kode Pos 91452

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 251 /Ds-Ptd/SIP/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HAMMA MS**
 Jabatan : Kepala Desa Puttada
 Unit Kerja : Kantor Desa Puttada
 Alamat : Desa Puttada Kec. Sendana

Dengan ini memberikan Izin kepada Mahasiswa (i)

Nama : **ASRINI**
 Tempat Tanggal Lahir : Puttada, 10 Desember 1998
 Alamat : Puttada Sendana Desa Puttada
 NIM : 10156117035
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Universitas : STAIN MAJENE
 Judul Penelitian : " Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene "

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk mencapai Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Puttada, 07 September 2021


HAMMA MS



Lampiran 4. Pedoman Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 7 September 2021

Waktu observasi : 09:00 pagi

No	Indikator	Hasil Observasi
1.	<p>Akhlak terhadap diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - sabar - tawadu/rendah hati dan tidak sombong - menjagadiri dari perbuatan yang dilarang Allah swt. - amanah dan jujur - pergaulan terhadap teman sebayanya. 	<p>Dari hasil observasi peneliti terhadap akhlak remaja di desa Puttada mereka baik dalam sisi kesabaran, tanggung jawab, kerjasama yang baik dengan teman sebayanya. Mereka lebih dominan merusak akhlaknya kepada Allah contohnya dari sekian remaja laki-laki yang ada di desa Puttada hanya 20 % yang melaksanakan shalat jum'at terlebih salat lima waktu dan dalam pergaulan mereka tidak ada batasan antara laki-laki dan perempuan bahkan hingga larut malam.</p>
2.	<p>Akhlak terhadap orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - berbuat baik kepada tetangga - suka menolong orang lain - sopan santun kepada orang lain - iri dan dengki 	<p>Akhlak remaja terhadap orang lain, mereka suka membantu tetangga dan remaja masih melestarikan gotong royong contohnya acara pernikahan, membangun rumah, kerja bakti, dan lain-lain. Kesopanan</p>

	- gibah dan mengadu domba.	terhadap orang lain masih wajar apa yang mereka lakukan.
3.	Akhlak terhadap lingkungan - Menjaga kebersihan dan ketentraman dalam lingkungan - Main game sampai lupa waktu.	Akhlak remaja terhadap lingkungannya tidak baik dari sisi mereka menjaga ketentraman lingkungan, kebersihan lingkungan Sering sekali mereka main game sampai larut malam dan ketika mereka kembali ke rumah suara motornya mengganggu istirahat masyarakat.
4.	Tempat perkumpulan remaja	Ada tiga tempat perkumpulan remaja. Pertama, titiknya di rumah-rumah kebun masyarakat dimana tempat ini dijadikan perkumpulan remaja pada malam hari untuk melakukan hal-hal yang negatif seperti mengkonsumsi obat-obatan. Kedua, titiknya berada di dusun Puttada Utara dimana remaja berkumpul untuk main game. Ketiga, titiknya di dusun Puttada Sendana dimana remaja berkumpul untuk main game.

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

Narasumber :

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

Usia :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah akhlak remaja disini baik atau buruk? Penyebabnya?	
2.	Akhlak seperti apa yang anda sering lihat terhadap remaja?	
3.	Bagaimana pendapat anda terhadap akhlak remaja sekarang?	
4.	Apakah akhlak remaja sekarang berbeda dengan akhlak dizaman anda? Alasannya?	

Lampiran 6. **Verbatim Wawancara**

Narasumber : Harideng

Hari/tanggal : Jum'at, 10 September 2021

Waktu : 08:30

Tempat : Rumah

Usia : 74 Tahun

No	Percakapan	
	Peneliti	Narasumber
1.	Assalamualaikum kakek, datang ka'	Wa'alaikumussalam Warahmatullah. He'ee apa rii? maneammu bomo latte.
2.	Anu tu'u die kakek mau ka mengganggu waktu ta' sedikit untuk wawancara	Yaaa, masalah apa itu dan dalam rangka apa?
3.	Mengenai tugas akhir kuliah ku'. Sekarang dalam proses penelitian maka' jadi yang kuteliti ini tentang pendapat masyarakat terhadap akhlak remaja	Pendapat masyarakat tentang akhlak remaja. Jadi, rencanamu siapa-siapa saja yang mau muwawancarai?
4.	Yang mau kuwawancarai tokoh masyarakat, minimal dalam 1 dusun ada yang mewakili satu orang dan	Bagus itu. Akhlak itu sangat perlu kita bahas apa lagi sekarang ini karena banyaknya jaringan-jaringan remaja dari

	tokoh agama, sama perwakilan remaja satu.	luar sehingga perkembangan akhlak mereka terpengaruh. Makanya itu Rasulullah diutus ke muka bumi hanya untuk menyempurnakan akhlak. Jadi, sekarang ini terus terang akhlak remaja dari yang dulu dan sekarang menjadi tantangan besar bagi masyarakat dari hal lainnya.
5.	Iye. Jadi, bagaimana menurut ta' akhlak remaja sekarang apakah akhlak remaja baik atau buruk? alasannya?	Saya tidak akan memberikan kesimpulan bahwa remaja sekarang seperti ini karena penelitian iting ooo. Jadi bagaimana caramu menyimpulkan akhlak remaja dari bahasa saya ini. Saya tidak sepenuhnya menilai akhlak remaja saat ini buruk atau baik alasannya karena sikap atau tingkah laku mereka sangat terpengaruh oleh pola pikir orang tua atau keluarganya. Jadi sekarang tanggung jawab besar tu'u di'e akhlak.
6.	Jaaadi kakek. Kan yang kuteliti ini akhlak terhadap diri sendiri, akhlak	Nah iya moo tu'u di'e ketika di malam hari terkadang lamba mapeollong uma, tidak

	terhadap Allah SWT. akhlak terhadap masyarakat dan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak seperti apa itu yang cenderung latto nita terhadap remaja?	jarang saya tidak menemukan kumpulan remaja baik itu remaja laki-laki maupun perempuan, tapi kalau gotong royongnya memang diakui baik oleh masyarakat karena mereka mestarikan hal itu.
7.	Jadi, bagaimana pendapat ta' kakek terhadap akhlak remaja sekarang?	Pendapat saya terhadap akhlak semakin hari semakin tidak baik, sehingga akhlak remaja sekarang sangat membutuhkan bantuan dari masyarakat terkhusus orang tua mereka. Nah pada saat Rasurullah sakaratulmaut beliau menangis karena ummatnya. Tapi mua naniparakke ii anak remaja sekarang namauwangi idai cia, apa lain toi tia zamanna.
8.	Mengenai zaman kakek, apakah akhlak remaja sekarang berbeda dengan akhlak dizaman ta'?	Tentu saja berbeda dari segi kehidupan sudah sangat jauh berbeda dari yang dulu hampir semua remaja sudah main hp sehingga banyak hal-hal yang mereka lihat dan mereka mudah untuk mengakses segala sesuatu, dulu orang tua malaii tia niwwa tidak memiliki pendidikan namun

		mereka sangat menjunjung tinggi yang namanya sopan santun, akhlak yang baik.
9.	Terima kasih kakek, minta maaf ki kakek nganggu tau pagi-pagi.	Sama-sama. Ya lanjutkan mii penelianmu mauka liat hasilnya, meloi uisanginna bassa pendapatna seiyya.

Narasumber : Haming

Hari/tanggal : Jum'at, 10 September 2021

Waktu : 09:00

Tempat : Rumah

Usia : 33 Tahun

No	Peneliti	Narasumber
1.	assalamualaikum	Wa'alaikumussalam
2.	Nalamba ii tau bapak Dayat?	Meloa cia, apa rii? Inggae tama lalang
3.	Iye. Yaa mau ka wawancarai ki tentang akhlak remaja sekarang	Andiang!
4.	Apa bapak Dayat? Masa tidak ada?	Andiang cia remaja masjid sekarang, idai aktif.
5.	Maksudku bapak Dayat akhlak remaja pada umumnya. Bagaimana	Ya ada baiknya ada juga buruknya. Alasannya yaa remaja sekarang cukup baik

	Menurut ta akhlak remaja disini baik atau buruk? Alasannya?	dalam segi bersosialisasi, tapi kalau di malam hari mengganggu istirahat ta' apa iya moo cia jama-jamanganna setiap malam main game lambi' karau bongi biasa topa pewambami masjid dio duapa.
6.	Dimana tempatnya main game, kan disini jarang sanna diang jaringan?	Di depan rumah ooo, makappa cia jaringan jadi berkumpul dio remaja
7.	Akhlak seperti apa yang anda sering lihat terhadap remaja?	Akhlak bersosialisasinya baik, tapi mengganggu rii moo bngimii ya iya modio main gema sampai larut malam melipangmo aii, masih ada beberapa remaja naeloi mandundu indu' mapai' mengkomsumsi obat komix moo sehingga teler ii.
8.	Bassa nasangi remaja?	Ya anu uita toiku tertentu remaja dusun Puttada tapi ya nadiang dusun lain tapi satu atau duaii mo diang tori.
9.	Baimana akhlaknya terhadap Allah SWT?	Ya masalah hubungan terhadap Allah ya kurang mii cia, apa remaja andiang lao di masjid, shalat jum'at duarii anna sisammesai pole remaja.

10.	Termasuk Saya. Ya jadi, Bagaimana pendapat ta' terhadap akhlak remaja sekarang?	Ya bassa mii rioo bagus ii dalam bersosial tapi sangat mengganggu rii istirahat kalau malam hari apa karena mereka beraktivitas di malam hari dan istirahat di siang hari.
11.	Apakah semua remaja di desa puttada bersikap seperti itu?	Tidak semua, tapi sebagian besar dari mereka seperti itu karena hampir semua remaja saya liat main game, kalau masalah minum sama mengkonsumsi obat-obatan lebih banyak yang tidak melakukan.
12.	Terima kasih bapak Dayat, mubantu leba' boma.	Sama-sama.
13.	Peadappangammo oo diganggu ii tau. Lanjutkan pekerjaan. Assalamualaikum	Wa'alaikumussalam

Narasumber : Nadila

Hari/tanggal : Sabtu, 11 September 2021

Waktu : 15:30

Tempat : Rumah

Usia : 19 Tahun

No	Peneliti	Narasumber
1.	Assalamualaikum, dilaa	Wa'alaikumussalam, eii apa rii? Mayyo dini
2.	Mau ka mengganggu waktumu sedikit. Penyusunan maka dila jadi yang kueliti itu pendapat masyarakat terhadap akhlak remaja	Wiiss anak semester akhir, semangat!! Tunggu nah pake jilbabka dulu.
3.	Iya riii, sok sibuk ii aii. Terima kasiiah semangatnya,ok.	Jadi apa ini mau mutanyakan eee?
4.	Mulai ki naa, Menurut anda apakah akhlak remaja disini baik atau buruk? alasannya?	Bismillahirrohmanirohim menurut saya, akhlak remaja di desa puttada bisa dikatakan cenderung melakukan hal-hal yang tidak baik. Kita bisa liat sendiri mereka berkeliaran hingga larut malam hanya menghabiskan waktu mereka main game jelas itu suatu kegiatan yang

		membuang-buang waktu dan mengganggu istirahat masyarakat terlebih lagi suara motor mereka yang keras.
5.	Jadi, yang berperilaku seperti itu apakah remaja laki-laki atau perempuan?	Kebanyakan laki-laki tapi ada juga beberapa remaja perempuan
6.	Akhlak seperti apa yang kita sering lihat terhadap remaja?	Ya seperti Pergaulan dengan lawan jenis, main game sampai larut malam.
7.	Bagaimana dengan Akhlak terhadap Allah?	Ya masih sangat minim terutama dalam hal ibadah.
8.	Kira-kira menurut anda apa penyebab dari pada akhlak remaja sekarang?	Penyebabnya di'? yaa menurut saya penyebabnya adalah kurangnya pendidikan yang dimiliki remaja khususnya pendidikan agama sehingga mereka tidak dapat membedakan mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk.
9.	Iye. Jadi, Bagaimana pendapat anda terhadap akhlak remaja sekarang?	Pendapat saya terhadap akhlak remaja, mereka hanya membuang-buang waktu dengan main game sehingga mengganggu istirahat masyarakat.
10.	Menurut anda apakah tidak ada	Kalau akhlak baik pasti ada, dari sisi

	akhlak baik terhadap remaja?	mereka menjunjung tinggi gotong royong, membantu orang tua mabil makanan ternaknya baik laki-laki maupun perempuan, jujur.
11.	Ok dila. Terima kasih atas kerjasamanya dan sudah membantu. assalamualaikum	Ok sama-sama. Tetap semangat pejuang, wa'alaikumussalam.

Narasumber : Kalang

Hari/tanggal : Ahad, 12 September 2021

Waktu : 06:45

Tempat : Kebun

Usia : 47 Tahun

No	Peneliti	Narasumber
1.	Assalamualaikum Pak Dusun	Wa'alaikumussalam. Inggana diang penting?
2.	Iye. Peadappangammo oo pak Dusun niganggu ii pekerjaan ta'?	Ndk papa. Apa anna idao pole dilalang di sapo?
3.	Kebetulan landur aa ya uita ii tau dini leppang tomoriia.	Apa idamo tipolo lao di sapo mo cia bongi karena kewajibanta tomoita sebagai pak

		Dusun melayani masyarakatnya 24 jam.
4.	Takkala sitai tau pak dusun, ndk papa ini menggangguka sebentar karena mau ka wawancara sedit tentang akhlak remaja Puttada?	Idai mangapa santai saja niala istirahat tomi cia.
5.	Jadi, pak dusun mau ka bertanya pendapat ta' tentang remaja apakah akhlak remaja disini baik atau buruk? alasannya?	Kalau sekarang ini cukup baik dalam silaturahmi, gotong royong. Semenjak berjalannya Karang Taruna yang dulunya antara dusun satu dengan dusun lain seperti ada batasannya bisa menjadi satu.
6.	Akhlak seperti apa yang anda sering lihat terhadap remaja?	Memang gotong royong mereka sangat baik namun masih ada saja remaja yang keluar malam sehingga mereka melakukan hal-hal yang mengganggu ketenangan masyarakat seperti main game sampai larut malam dan mengganggu istirahat masyarakat dengan sengaja mengeraskan suara motornya dengan knalpot yang bogar.
7.	Bagaimana akhlak remaja terhadap Allah SWT?	Akhlak remaja terhadap Alah SWT. yang ada di dusun Puttada Sendana kurang dari

		segi ibadahnya seperti yang sangat terlihat saat ini shalat jum'atnya remaja dan ini hampir terjadi dengan remaja pada umumnya.
8.	Jadi, Menurut bapak apa penyebab dari pada akhlak remaja sekarang?	Penyebab dari pada akhlak remaja sekarang adalah perkembangan zaman terlebih perkembangan teknologi karena akhlak yang lebih dominan buruk adalah merisaukan masyarakat yaitu main game sampai larut malam dan masih kurangnya kesadaran terhadap kewajiban terhadap Allah SWT.
9.	Bagaimana pendapat anda terhadap akhlak remaja sekarang?	Pendapat saya terhadap akhlak remaja, baik dalam mereka bersosial, masih sopan, di luar dari pada itu masih kurang.
10.	Terima kasih pak Dusun. Merau adappangan boma tu'u die mengganggu pekerkerjaan ta'. Menjolo aa palakang pak dusun, Assalamualaikum.	Sama-sama. Iya, naulanjut toku jolo pekerjaannu. Wa'alaikumussalam.

Narasumber : Sunyil, S.Pd.

Hari/tanggal : Ahad, 12 September 2021

Waktu : 08:30

Tempat : Rumah

Usia : 36 Tahun

No	Peneliti	Narasumber
1.	Assalamualaikum	Wa,alaikumussalam, inggae tama dilalang
2.	Iye, anu rie pak dusun penelitian ka tentang pendapat masyarakat akhlak remaja. jadi, mau ka bertanya sedikit.	Apa rio melo nipettuleang?
3.	Menurut ta' apakah akhlak remaja disini baik atau buruk? alasannya?	Menurut saya akhlak remaja sekarang masih baik karena hal-hal yang mereka lakukan adalah main game sampai larut malam dan itu wajar menurut saya karena memang itulah zamannya.
4.	Bagaimana akhlak mereka terhadap masyarakat dan akhlak terhadap Allah SWT?	Masalah akhlak terhadap Allah SWT. dan Masyarakat tentu sangat mengganggu ketenangan masyarakat karena mereka main game sampai larut malam dan suara motornya yang bogar, dalam pergaulan

		<p>memang masih ada remaja yang bebas terhadap lawan jenis, jarang anak remaja yang shalat jum'at dan tentu saja perbuatan mereka yang seperti ini berhubungan dengan akhlak terhadap Allah SWT.</p>
5.	<p>Jadi, Menurut ta' pak apa penyebab dari pada akhlak remaja sekarang?</p>	<p>Yang jadi penyebab utama akhlak remaja Puttada itu perkembangan zaman terlebih perkembangan teknologi dan pergaulan karena yang saya liat ketika mereka masih berusia anak-anak mereka baik akhlaknya terhadap Allah seperti rajin mengaji, shalat jum'at dan lain-lain akan tetapi ketika mereka beranjak usia remaja dan sudah berkumpul dengan anak remaja disitulah mulai timbul ketidak sadaran mereka terhadap kewajibannya terkhusus kepada Allah.</p>
6.	<p>Bagaimana pendapat anda terhadap akhlak remaja sekarang?</p>	<p>Pendapat saya akhlak remaja Puttada ini masih bisa dikatakan baik terhadap orang lain, sangat melestarikan gotong royong,</p>

		walaupun masih merisaukan masyarakat. Dalam pergaulan mereka hanya di desa ini saja tidak sama dengan remaja dulu yang keluar dari desa.
7.	Berarti menurut ta' akhlak remaja sekarang berbeda dengan akhlak remaja di zaman anda? Apa penyebabnya?	Sangat berbeda, Saya melihat akhlak remaja sekarang dengan yang dulu terbalik akhlaknya maksudnya dulu remaja masih sadar akan akhlak terhadap terhadap Allah SWT. namun dalam pergaulan remaja di zaman saya lebih para dibandingkan remaja sekarang, dulu sangat sering keluar dari desa ketika ada acara hiburan laki-laki maupun perempuan, remaja sekarang sudah jarang keluar desa dalam hal-hal yang seperti itu mereka hanya di desa main game maupun dalam pergaulan ini karena perkembangan zaman.
8.	Begitu di'pak. Terima kasih palakang pak, minta maaf maki ini mengganggu. Assalamualaikum	Sama-sama. Wa'alaikumussalam.

Narasumber : Bahri

Hari/tanggal : Rabu, 15 September 2021

Waktu : 19:00

Tempat : Masjid

Usia : 39 Tahun

No	Peneliti	Narasumber
1.	Tabe' pak imam, mauka bertanya sedikit tentang akhlak remaja ?	Akhlak remaja dini'?
2.	Iye. Menurut ta' apakah akhlak remaja disini baik atau buruk? alasannya?	Menurut saya akhlak remaja Puttada baik karena mereka hanya buruk terhadap dirinya sendiri tidak merisaukan masyarakat, maksudnya ya idai sialla, idai melibatkan masyarakat.
3.	Akhlak seperti apa yang cenderung nita terhadap remaja?	Kalau yang saya lihat tidak ada kenakalan yang bisa dikatakan buruk terhadap masyarakat tapi kalau akhlak terhadap Allah masih sangat kurang bahkan mereka sudah tidak sadar akan kewajibannya.
4.	Bagaimana pendapat anda terhadap remaja yang main game sampai larut malam karena dari beberapa	Lebih baik mereka main game karena yang saya lihat mereka tidak melakukan hal-hal yang merisaukan masyarakat seperti

	tokoh masyarakat puramo upettulei rata ii mauwwang mengganggu istirahatnya masyarakat?	berkelahi, dan hal-hal lainnya.
5.	Jadi, Bagaimana pendapat ta' terhadap akhlak remaja sekarang?	Akhlak remaja Puttada sekarang ini baik karena mereka hanya buruk terhadap dirinya sendiri contoh main game walaupun terkadang suara mereka mengganggu masyarakat tapi itu lebih baik dari pada keluar dari desa dan melakukan hal-hal yang tidak baik, hanya saja remaja Puttada ini sangat butuh bimbingan dan arahan tentang pengetahuan agama khususnya akhlak terhadap Allah SWT. Saya khawatir karena akhlak remaja terhadap Allah SWT. sangat kurang sehingga tidak ada penerus yang bisa mengurus masjid.
6.	Apakah akhlak remaja sekarang berbeda dengan akhlak dizaman anda? penyebabnya?	Iya, pasti ada perbedaannya dan yang menjadi penyebabnya adalah perkembangan zaman yang masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan.

		Remaja dulu baik akhlak terhadap Allah namun masalah pergaulan sangat buruk, minum minuman keras. Sedangkan, remaja sekarang kebalikannya mereka lupa akan kewajiban terhadap Allah SWT. tapi masalah pergaulan dan minum minuman keras masih aman.
--	--	---

Narasumber : Hammadolo

Hari/tanggal : Jum'at, 17 September 2021

Waktu : 19:40

Tempat : Rumah

Usia : 55 Tahun

No	Peneliti	Narasumber
1.	Assalamualaikum	Wa'alaikumussalam, mettamaii tau na'u. inggana penting die?
2.	Iye paman. Ya mau ka tau pendapat ta' tentang akhlak remaja ta' dini'.	Akhlak deh, marasa cia iting pembahasan oo. Apa mo dio melo nissang?
3.	Menurut ta' paaman apakah akhlak	Menurut saya akhlak remaja Puttada

	<p>remaja disini baik atau buruk? alasannya?</p>	<p>cenderung baik alasanya karena akhlak itu bukan hanya menyangkut ibadah tapi akhlak menyangkut secara umum. Jadi akhlak remaja lebih cenderung baik hanya saja akhlak terhadap Allah SWT. masih sangat kurang. Seandainya ada kajian-kajian mengenai akhlak remaja ta' ee sebelumnya di'e masahoro' memanga mauwang tomawuwenta' bahkan secara umum orang tua seakan-akan dio merasa anuii tau tapi bukan berarti mengeluh, inggana tau dio merasa khawatir maita rejama ta'.</p>
4.	<p>Hal apa yang membuat masyarakat merasa khawatir terhadap akhlak remaja?</p>	<p>Ya sangin namaissang bandi tau kalau ada titik-titik tertentu tempat perkumpulan remaja untuk mencari jaringan. Biasa ma' dio landur bongi tibikkea maita motor tersusun rapi dipinggir jalan ternya nanae ke ca palakang. Anna kurang sanna ii akhlakna Terhadap Allah khususnya ibadahnya. Sehingga berpengaruh ii lao di</p>

		pappogauanna.
2.	Jadi kira-kira di'e paman apa penyebab akhlak remaja sekarang?	Salah satunya masyarakatnya kurang perhatian terhadap kegiatan keagamaan tapi yang lebih cenderung adalah pergaulan mereka karena banyak orang tua yang sudah menyerah menasehati anaknya. Diang tuu peribaha kuno seekor kerbau berkubang semua akan terkena lumpurnya. Jadi, mua malai maitau sola anu mapia keronapa mala melei keronapa begitu pla sebaliknya.
3.	Apa cara sebagai masyarakat untuk menanggulangi akhlak remaja sekarang?	Namalai di'o usa'ding dengan cara pemerintah harus kerjasama dengan masyarakat untuk bisa melibatkan langsung remaja dalam kegiatan apa pun itu karena saya liat remaja Puttada ketika kita mendorong atau memberi motivasi dan melibatkan langsung mereka juga berpikir kalau melakukan hal seperti ini baik contohnya gotong royong.
4.	Akhlak seperti apa yang cenderung	Akhlak bersosialnya sangat bagus

	nita paman terhadap remaja?	sedangkan akhlak terhadap dirinya sendiri Alhamdulillah tidak ada yang mencuri, masih sopan tapi memang kalau di malam hari sekitar pukul 20:00 remaja sudah mulai bereaksi dan sekitar pukul 03:00 subuh dengan alasan mereka mencari jaringan tapi mereka tidak mengenal waktu sehingga suara motornya mengganggu istirahat masyarakat.
5.	Jadi, bagaimana pendapat anda terhadap akhlak remaja sekarang?	Akhlak remaja Puttada cenderung baik dalam bersosial dan kepada dirinya sendiri tapi masih menghawatirkan karena mereka masih sangat kurang akhlak Terhadap Allah SWT. sehingga ini bisa membawa mereka melakukan hal-hal yang tidak baik juga berefek kepada desa kita karena siapa lagi yang akan melamjutkan kalau bukan remaja.
6.	Apakah akhlak remaja sekarang berbeda dengan akhlak di zaman anda? penyebabnya?	Nasicarita tongni cia tau iting oo. Apa remaja dulu r masih menggunakan lampu pijar tapi kami merasa ganjil kalau tidak

	<p>ikut tarwih dan untuk kegiatan keagamaan, tapi remaja sekarang meskipun sudah menggunakan lampu bahkan cahaya di sepanjang jalan bisa dibidang vasilitasnya sudah bagus tapi kalau ada kegiatan keagamaan mereka seakan-akan tidak tertarik justru mereka menghindar, masalah pergaulan tentu berbeda karena zamannya juga berbeda. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kegiatan keagamaan dan perkembangan zaman, remaja tidak bisa mengimbangi perkembangan ini, mereka tidak mendapatkan sisi positif dari pada perkembangan zaman walaupun mereka sudah mengetahui bahwa perkembangan zaman terkhusus perkembangan ternologi sangat baik dalam hal melakukan kegiatan dan lebih mudah mendapatkan informasi namun mereka masih kalah atas kesenangannya sehingga mereka hanya melakukan hal-hal yang tidak baik.</p>
--	---

Lampiran 7. Dokumentasi

Gambar 1. Minta Izin Penelitian



Gambar 2. Kantor Desa Puttada



Gambar 3. Tembat Ibadah di Desa Puttada



Gambar 4. Tempat Perkumpulan Remaja



Gambar 5. Gotong Royong Pembangunan WC Ibu Sahara



Gambar 6. Gotong Royong Pembangunan Rumah Bapak Hariadi



Gambar 7. Kegiatan Main Game



Gambar 8. Wawancara dengan beberapa Tokoh Masyarakat



Bapak Harideng



Bapak Haming



Bapak Kalang



Bapak Sunyil

Gambar 9. Wawancara dengan Para Tokoh Agama Desa Peuttada



Bapak Bahri

Bapak Hammadolo

Gambar 10. Wawancara Dengan Salah Satu Remaja Puttada



RIWAYAT HIDUP



Asrini, lahir di Puttada pada hari Kamis, 10 Desember 1998, anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan **Sudirman** dan **Suhaera**. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD), SDN 18 Puttada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Sendana, pertengahan semester kelas VIII penulis pindah ke Pondok pesantren Awaluddin Kuo tepatnya di Mamuju Tengah dan selesai pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Mardiyah Kuo yang berseblahan dari Pondok pesantren Awaluddin Kuo dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mardiyah Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, namun hanya berlangsung selama satu tahun. Pada tahun 2017 penulis terdaftar di salah satu perguruan tinggi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan menjadi angkatan pertama.

Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT. serta dukungan dan doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi STAIN Majene, dan tak lupa bimbingan dari dosen pembimbing. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Puttada Terhadap Akhlak Remaja Desa Puttada Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.”